

**TINGKAT STATUS GIZI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Awaludin Adi Prasetyo
12604227122

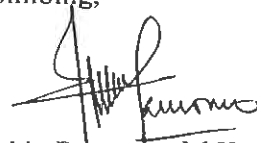
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” yang disusun oleh Awaludin Adi Prasetyo, NIM 12604227122 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing,



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO

NIP. 19620310 199001 1 001

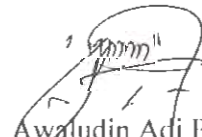
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi dengan penundaan yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang menyatakan,

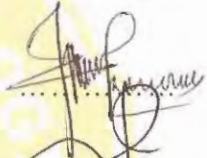
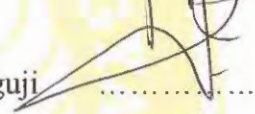



Awaludin Adi Prasetyo
NIM. 12604227122


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga” yang disusun oleh Awaludin Adi Prasetyo, NIM 12604227122 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 17 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO.	Ketua Penguji		27/4...
Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.	Sekretaris Penguji		27/4...
Drs. Moch. Slamet, M.S.	Penguji I (Utama)		26/4...
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.	Penguji II (Pendamping)		26/4...

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 Jr

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan sesudah kemudahan ada kesulitan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS:Al Insyirah : 5-6)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya”. (Ali Bin Abi Thalib)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”. (Aristoteles)

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi lebih terinspirasi karena mereka lebih sukabekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi”.
(Ernest Newman)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Achmad Sarifudin dan Ibu Endaryati, orang tua tercinta yang selalu mendoakanku serta memberikan nasihat-nasihat baik.
2. Istriku tercinta Fitriani Nandasari yang telah memberi dukungan moril, materil maupun sepiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Putriku tercinta Kaysha Salsabilla Prasetyo, Bidadari kecil yang selalu memberi keceriaan, semoga selalu menjadi kebanggaan dan berguna bagi keluarga, agama dan bangsanya.

**TINGKAT STATUS GIZI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-GUGUS GATOT SUBROTO KECAMATAN KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Oleh
Awaludin Adi Prasetyo
NIM 12604227122**

ABSTRAK

Sekolah dasar Negeri Se Gugus Gatot Subroto berada pada kaki Gunung Slamet, banyaknya siswa yang mengantuk pada jam belajar dan ada beberapa siswa yang memiliki postur tubuh kurang seimbang antara berat badan dan tinggi badan maka untuk mengetahui tingkat status gizi diadakan penelitian dengan pengambilan data siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Gatot Subroto.

Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Se Gugus Gatot Subroto yang berjumlah 222 siswa terdiri dari 108 siswa putra dan 114 siswa putri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, instrument pengukuran tingkat status gizi menggunakan perhitungan indeks berat tubuh terhadap tinggi badan pada anak usia 5-18 tahun dari dinas kesehatan tahun 2012. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setatus gizi siswa kelas V SD negeri segugus gatot subroto kecamatan karangreja, kabupaten purbalingga dengan kategori sangat kurus sebanyak 9 siswa (4,05%), kategori kurus sebanyak 39 siswa (17,57%), kategori normal sebanyak 156 siswa (70,27%), kategori gemuk sebanyak 16 siswa (7,21%), dan kategori obesitas sebanyak 2 siswa (0,90%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa status gizi siswa dan siswi SD Negeri Se Gugus Katot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga sebagian besar berada pada kategori Normal.

Kata kunci : *Status Gizi, Siswa, Sekolah Dasar Negeri*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan karangreja Kabupaten Purbalingga”

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A.,Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang senantiasa memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.,AIFO, Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Sujarwo, S.Pd., Jas., M.Or, pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.

8. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri Segugus Gatot Subroto, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Rekan-rekan Mahasiswa PKS PGSD Penjas angkatan 2012 yang telah member dukungan dan motifasi dalam penelitian ini.
10. Seluruh Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembahasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Pengertian Gizi.....	8
2. Sumber Dan Fungsi Zat Gizi.....	9
3. Gizi Seimbang.....	13
4. Dampak Kekurangan Gizi.....	15
5. Dampak Kelebihan Gizi.....	17
6. Hakikat Status Gizi.....	18
7. Pengukuran Dan Penilaian Status Gizi.....	19

8. Hubungan Berat Badan Dan Tinggi Badan Terhadap Status Gizi.....	21
9. Karakteristik Siswa Kelas Atas Usia 9-13 Tahun.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasi Variabel Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Instrumen Penelitian Dan Tehnik Pengumpulan Data.....	29
1. Instrumen Penelitian.....	29
2. Tehnik Pengumpulan Data.....	30
3. Tehnik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek Dan Waktu Penelitian.....	34
1. Deskripsi Lokasi.....	34
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	34
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi Hasil penelitian.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran-saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Menu gizi Seimbang Sehari Dengan Kandungan 2500 Kkal.....	15
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V SD Se-Gugus Gatot Subroto.....	26
Tabel 3. Standar Status Gizi, Dan Indeks Masa Tubuh (BB/U).....	29
Tabel 4. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul.....	32
Tabel 5. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul.....	33
Tabel 6. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul.....	34
Tabel 7. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor.....	36
Tabel 8. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor.....	37
Tabel 9. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor.....	39
Tabel 10. Status Gizi Siswa Kelas V.A SD Negeri 4 Tlahab Lor.....	40
Tabel 11. Status Gizi Siswa Kelas V.B SD Negeri 4 Tlahab Lor.....	42
Tabel 12. Status Gizi Seluruh Siswa Putra Kelas V.....	43
Tabel 13. Status Gizi Seluruh Siswa Putri Kelas V.....	45
Tabel 14. Status Gizi Seluruh Siswa Kelas V.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	32
Gambar 2. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	34
Gambar 3. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	35
Gambar 4. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	37
Gambar 5. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	38
Gambar 6. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	40
Gambar 7. Status Gizi Siswa Kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	41
Gambar 8. Status Gizi Siswa Kelas VB SD Negeri 4 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	43
Gambar 9. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	44
Gambar 10. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	46
Gambar 11. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Sekolah.....	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemkab purbalingga.....	57
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Purbalingga.....	58
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Purbalingga....	59
Lampiran 5. Surat Keterangan penelitian.....	60
Lampiran 6. Surat Keterangan dari Balai Metrologi.....	67
Lampiran 7. Data Penelitian.....	71
Lampiran 8. Indek Masa Tubuh.....	79
Lampiran 9. Cara Perhitungan dan Penentuan Status Gizi.....	83
Lampiran 10. Dokumentasi penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja, akan tetapi masyarakat harus diberikan pendekatan terhadap kualitas dan kuantitas makanan yang mereka konsumsi berdasarkan kandungan zat gizi pada setiap jenis makanan. I Dewa Nyoman Supariasa dkk dalam Sigit Laksono, (2012:1) sebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu penanggulangannya harus dengan melibatkan berbagai sektor yang terkait.

Saat ini kegemukan merupakan salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia dengan peningkatan secara konsisten dan dialami oleh kelompok penduduk usia muda. Masalah gizi timbul akibat kekurangan atau kelebihan kandungan zat gizi dalam makanan, ada anggapan bahwa masyarakat pedesaan dan pinggiran lebih berpotensi mengalami kekurangan gizi sedangkan masyarakat perkotaan cenderung melebihi kecukupan gizi.

Dalam pelaksanaan pemenuhan gizi seimbang dalam hal ini pemerintah sudah berperan aktif dalam usaha pemenuhan gizi seimbang bagi anak usia Sekolah Dasar, salah satunya hal ini dapat dilihat pada beberapa program pemerintah salah satunya adalah Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS). Sayangnya program ini masing kurang terealisasi

sebagai contoh di semua SD Gugus Gatot Subroto sudah tidak melaksanakan program tersebut, meskipun demikian sekolah mengganti program tersebut setiap hari Jum'at dengan makan sehat bersama.

Pada juli 2013, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional mencatat lebih dari 8 juta anak Indonesia mengalami kekurangan gizi (Ira Huslina Sufa, 2013, 8 juta anak Indonesia kekurangan gizi <http://www.tempo.co/read/news/2013/07/16/173496930/8-juta-anak-indonesia-kekurangan-gizi.html>, diakses pada 22 maret 2014).

Tahapan usia anak sekolah dasar merupakan tahap tumbuh kembang yang sangat penting sehingga memerlukan asupan gizi yang baik dan seimbang untuk bekal perkembangan menjadi remaja yang produktif, sehat dan cerdas. Oleh karena itu usia SD dapat dijadikan sebagai media pembawa perubahan bagi pembentukan perilaku gizi bagi dirinya sendiri dan keluarga (Departemen Kesehatan RI, 2005:4).

Sebagai salah satu bentuk usaha perbaikan gizi adalah dengan memberikan pengetahuan terhadap anak-anak yang dalam hal ini adalah anak usia SD, tugas ini dapat diambil alih oleh sekolah sebagai institusi yang terorganisir dengan baik dan merupakan wadah pembentukan karakter serta media contoh perilaku hidup sehat, meski pembinaan terbatas oleh waktu yang relative singkat akan tetapi sebagai pendidik kita dapat memanfaatkan waktu tersebut sebaik mungkin agar pengetahuan tentang pentingnya gizi dapat dipahami oleh peserta didik, tanpa kita sadari anak akan membawa atau

bahkan dapat memberikan pengaruh perilaku hidup sehat tersebut kepada orang tua dan keluarga mereka dirumah.

Pemenuhan gizi seimbang memiliki berbagai manfaat yang sangat baik bagi anak, bukan hanya peran sebagai pembentukan fisik yang ideal saja tetapi juga memberikan sumber tenaga sebagai penunjang aktifitas anak. Sebagai contoh pada anak yang mengalami kekurangan gizi akan terlihat lemas, kurang bersemangat dan pasif, tentunya hal ini dapat mengganggu kegiatan belajar anak sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga memiliki 3 Gugus yaitu Gugus Ki Hajar Dewantoro yang terdiri dari 8 Sekolah yaitu SD N 1 Karangreja, SD N 2 Karangreja, SD N 1 Gondang, SD N 2 Gondang, SD N 1 Siwarak, SD N 2 Siwarak, SD N 1 Siwarak, dan SD N 4 Siwarak, kemudian Gugus Untung Suropatih yang terdiri dari 8 Sekolah yaitu SD N 1 Serang, SD N 2 Serang, SD N 3 Serang, SD N 4 Serang, SD N 5 Serang, SD N 1 Kutabawa, SD N 2 Kutabawa, dan SD N 3 Kutabawa, dan selanjutnya Gugus Gatot Subroto yang terdiri dari 7 sekolah yaitu SD N 1 Tlahab Kidul, SD N 2 Tlahab Kidul, SD N 3 Tlahab Kidul, SD N 1 Tlahab Lor, SD N 2 Tlahab Lor, SD N 3 Tlahab Lor, dan SD N 4 Tlahab Lor.

Berdasarkan pengamatan, Sekolah Dasar Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga secara geografis berada di lingkungan pedesaan dan dekat kaki Gunung Slamet, pekerjaan orang tua siswa rata-rata sebagai petani, buruh, pekerja swasta, wiraswasta serta ada yang bekerja sebagai pegawai negeri. Hal ini berpengaruh pada pemenuhan

kebutuhan sehari-hari termasuk makanan, terkadang orang tua sering tidak memperhatikan makanan yang mereka konsumsi dengan nilai gizi yang terkandung didalamnya. Sering terjadi anak lemas atau mengantuk bahkan tidak semangat mengikuti pelajaran hal ini dikarenakan anak mengabaikan sarapan pagi dan hanya diberikan uang saku untuk jajan. Seperti kita ketahui keberadaan kantin disekolah masih kurang menjaga kebersihan makanan yang mereka jual.

Menurut Tri Haryanti (2010:4), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kekurangan gizi pada anak-anak antara lain, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai makanan bergizi, status sosial dan ekonomi orang tua. Maka peran orang tua juga sangat penting sebagai kontrol gizi anak-anak dalam lingkungan rumah.

Secara keseluruhan SD Se-Gugus Gatot Subroto belum pernah dilakukan penelitian tentang status gizi para siswanya, sekolah hanya mengukur tinggi dan berat badanya saja tanpa memperhitungkan status gizi para siswanya tersebut sehingga peneliti memilih siswa-siswi SD Se-Gugus Gatot Subroto untuk diteliti status gizinya dan mengambil objek siswa dan siswi kelas V untuk diteliti status gizinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya status gizi siswa kelas V Sekolah Dasar Se- Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

2. Masih kurangnya perhatian sekolah terhadap kantin sehat di sekolah.
3. Kurangnya pengetahuan tentang gizi yang baik.
4. Belum pernah diadakan penelitian tentang status gizi di Sekolah Dasar Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

C. Pembatasan Masalah

Berawal dari permasalahan yang ada dan untuk menghindari kemungkinan permasalahan yang meluas, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan waktu maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian tentang status gizi siswa kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan pengukuran tabel antropometri.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status gizi siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai sarana pengembangan ilmu pendidikan jasmani dan olahraga khususnya tentang status gizi

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan peningkatan atau perbaikan gizi terhadap peserta didiknya.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari kontribusi civitas akademisi dalam wujud pengabdian masyarakat khususnya bidang kesehatan jasmani.

c. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan pertimbangan serta menjadikan guru lebih memperhatikan status gizi anak didiknya.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan para siswa lebih memperhatikan dan mengetahui status gizi mereka.

e. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan orang tua lebih memahami tentang gizi bagi anak-anaknya dan lebih selektif menyajikan hidangan dengan gizi seimbang bagi anak-anaknya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Gizi

Gizi berasal dari bahasa arab “*ghidza*” yang menurut harfiah adalah zat makanan dan dalam bahasa inggris dikenal dengan “*nutrition*” yang berarti bahan makanan, zat gizi juga sering diartikan dengan ilmu gizi. Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses pencernaan, absosi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan tenaga, (Djoko Pekik, 2006: 2)

Menurut Suharjo (2006: 14), menyatakan bahwa gizi membicarakan tentang makanan dalam hubungannya dengan keselamatan dan proses dimana organisme menggunakan makanan untuk pemeliharaan kehidupan, pertumbuhan, bekerjanya anggota dan jaringan tubuh secara normal dan produksi tenaga. Sedangkan menurut Sunita Almatsier (2002:3) zat gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun sel-sel yang mati atau rusak, membangun dan memelihara jaringan, serta mengatur proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme,

dan mengeluarkan zat gizi untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal organ tubuh serta menghasilkan tenaga.

Dalam beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa zat gizi adalah zat yang terkandung dalam makanan yang bermanfaat bagi tubuh dan berfungsi sebagai zat pembangun kerja organ-organ tubuh serta sebagai sumber tenaga.

2. Sumber dan Fungsi Zat Gizi

Zat gizi banyak terkandung dalam sayur, buah, daging, kacang-kacangan serta makanan lain, macam-macam zat gizi meliputi karbohidrat (hidrat arang), lemak, protein, mineral dan vitamin, WHO (*World Health Organization*) dalam Soekirman (2000: 4).

Menurut Sunita Almatsier (2002: 291) gizi yang seimbang dikelompokkan berdasarkan tiga fungsi utama yaitu:

- a. Sumber energi atau tenaga yaitu padi-padian atau serealisa seperti beras, jagung, gandum, umbi-umbian seperti ubi singkong dan talas serta hasil olahannya seperti tepung-tepungan, mie dan bihun.
- b. Sumber protein yaitu sumber protein hewani, seperti daging ayam, telur, dan susu. Sumber protein nabati, seperti dalam kacang-kacangan, kedelai kacang tanah, kacang hijau, kacang merah, kacang tolo, serta hasil olahannya seperti tempe, tahu, susu kedelai, dan oncom.
- c. Sumber zat pengatur seperti sayuran dan buah, sayuran diutamakan yang berwarna hijau dan jingga, seperti bayam, daun singkong, daun katuk, kangkung, wortel, serta sayur kacang-kacangan seperti kacang panjang, buncis dan kecipir. Buah-buahan diutamakan yang berwarna jingga dan kaya akan serat dan berasa asam, seperti papaya, mangga, nanas, nangka masak, jambu biji, apel, sirsak, dan jeruk.

Djoko Pekik Irianto (1997: 5-24) mengelompokan 6 jenis zat gizi

yang dibutuhkan oleh tubuh :

- a. Karbohidrat adalah satu atau beberapa senyawa kimia termasuk gula, pati dan serat yang mengandung atom C, H dan O dengan rumus kimia $C_n (H_2O)_n$. Karbohidrat merupakan sumber energi utama bagi tubuh manusia, kalau yang didapat 80% berasal dari karbohidrat.
- b. Lemak adalah garam yang terjadi dari penyusutan asam lemak dengan alkohol organik yang disebut gliseril.
- c. Protein adalah senyawa kimia yang mengandung asam amino, tersusun atom-atom C, H, O dan N. Protein berasal dari kata *proteos* yang berarti menduduki tempat pertama.
- d. Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit untuk mengatur fungsi-fungsi tubuh yang spesifik seperti pertumbuhan normal, memelihara kesehatan dan reproduksi. Vitamin tidak dapat dihasilkan oleh tubuh, sehingga harus diperoleh dari mengkonsumsi bahan makanan.
- e. Mineral adalah zat organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil untuk membantu reaksi fungsional tubuh, misalnya untuk memelihara keteraturan metabolisme.
- f. Air merupakan komponen terbesar dari struktur tubuh manusia kurang lebih 60%-70% berat badan orang dewasa berupa air sehingga air sangat diperlukan oleh tubuh terutama saat beraktifitas berat atau ringan dan juga saat berolahraga. Serat makanan termasuk karbohidrat kompleks yang tak dapat dicerna, berperan untuk memelihara fungsi normal.

Zat-zat gizi tersebut diuraikan lebih terperinci oleh Budianto (2002: 52-55) sebagai berikut :

a. Karbohidrat

1) Pengertian dan fungsi karbohidrat

Karbohidrat merupakan sumber kalori utama, murah, dan menghasilkan serat-serat yang sangat bermanfaat bagi pencernaan dan kesehatan manusia. Karbohidrat dalam konteks ilmu gizi mempunyai fungsi cukup banyak, diantaranya adalah sebagai sumber energi utama, ikut terlibat dalam metabolisme lemak, untuk

menghemat protein, jika asupan karbohidrat mencukupi tubuh akan terhindar dari *glukoneogenesis* asam amino, glukosa sebagai sumber energi utama bagi otak dan sistem saraf, sebagai cadangan dalam bentuk *glikogen* yang disimpan dihati dalam bentuk otot, serta berfungsi memperbaiki kinerja *prisinaltik* usus dan pemberi muatan pada sisa makanan, punya efek *hipolipidemik*, efek *hipoglikemik* dan sebagainya.

2) Sumber Karbohidrat

Sumber karbohidrat adalah buah-buahan, jagung manis, akar-akaran, madu, gula susu (*laktosa*), biji-bijian yang dapat dibuat kecambah, kacang polong, umbi-umbian, buah yang belum matang, sari pati, agar-agar, sereal dan sebagainya.

b. Lemak

1) Pengertian dan Fungsi Lemak

Lemak merupakan sumber energi bagi tubuh dan merupakan penghasil energi, sebagai pembangun susunan tubuh, pelindung kehilangan panas tubuh, penghasil asam lemak esensial, pelarut Vitamin A, B, E, dan K, sebagai pengelumasan diantara persendian, sebagai penanggung rasa lapar, sebagai agen emulsi untuk mempermudah transfort substansi lemak keluar masuk melalui membran sel, sebagai *precurcor* dari *protaglandium* yang mengatur tekanan darah, demyut jantung dan *liposis*.

2) Sumber

Lemak terdapat pada minyak kelapa, minyak nabati, minyak hewani, minyak kacang, lemak butter, minyak salam, buah alpukat dan lain-lain.

c. Protein

Protein berfungsi sebagai bahan bakar, zat pembangun, dan zat pengatur. Protein terdapat pada susu, telur, buah almonds, kacang-kacangan, gandum, beras, jagung, ikan, dan lain-lain.

d. Vitamin

1) Vitamin C

Vitamin C anti oksidan, membantu tubuh menyerap zat besi, dan sebagainya. Vitamin C terdapat di dalam sayuran dan buah-buahan segar (mentah).

2) Vitamin B kompleks (B1, B2, narsin, B6, asam *pantotenat*, *niotin*, *folasin*, dan B12).

Vitamin B berguna untuk membantu merubah makanan menjadi tenaga, membantu metabolisme dan sebagainya. Vitamin B terdapat dalam biji-bijian, beras PK (pecah kulit), bekatul, daging, unggas, ikan, telur, hati, ginjal, jantung, royal jelly, oncom, tempe, tauco, kecap, sayuran hijau, gelap, dan sebagainya.

3) Vitamin A

Vitamin A bermanfaat untuk mencegah buta senja, membantu melawan infeksi dan sebagainya. Vitamin A terdapat di dalam

sayuran berwarna hijau, buah-buahan berwarna kuning, wortel, ubi jalar, waluh, susu, kuning telur, hati, ikan dan sebagainya.

4) Vitamin D

Vitamin D membantu menyerap kalsium dan sebagainya. Vitamin D terdapat di dalam minyak ikan, mentega, susu, kuning telur dan sebagainya.

5) Vitamin E

Vitamin E terdapat didalam jagung, sayuran, hati, telur, mentega, susu, daging, tauge, dan sebagainya.

6) Vitamin K

Vitamin K berguna untuk mencegah terjadinya pendarahan. Vitamin K terdapat di dalam hati, bayam, kubis, kol, susu, kuning telur dan minyak kedelai.

Berdasarkan uraian diatas zat-zat gizi dapat dikelompokkan dalam kelompok *makronutrien* (nutrisi yang dikonsumsi dalam jumlah relatif banyak dalam skala gram) seperti karbohidrat, lemak serta protein dan kelompok *mikronutrien* (nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah relatif kecil atau dalam skala mikrogram atau miligram) seperti vitamin dan mineral.

3. Gizi Seimbang

Gizi seimbang terdiri dari kandungan bahan pangan dalam porsi seimbang yaitu tidak berlebih maupun kurang, dan susunan bahan pangan yang dapat menyediakan gizi penting dalam jumlah cukup yang

diperlukan tubuh, tenaga, pemeliharaan, pertumbuhan dan perbaikan jaringan. Menurut Budianto (2002:69) banyaknya gizi yang diperlukan, berbeda antara satu orang dengan orang yang lain disebabkan beberapa faktor, tetapi fungsi gizi pada pokoknya sama untuk semua orang. Gizi seimbang dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Kuantitas yaitu seberapa banyak mengkonsumsi makanan atau berapa kalori yang diberikan.
- b. Kualitas yaitu seberapa banyak kandungan dan kelengkapan zat gizi yang ada didalamnya seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral atau dalam bentuk nasi, daging, sayur, buah dan susu.

Dalam pemenuhan gizi seimbang kita juga mengenal tentang TGS (Tumpeng Gizi Seimbang), dikatakan tumpeng atau kerucut karena pada dasar kerucut memuat bahan makanan sumber energi yang secara proporsional paling banyak dimakan sehari-hari, contoh (beras, jagung, gandum, ubi kayu, ubi jalar, kentang, sagu, roti, mi, pisang dll.)tengah kerucut adalah sumber zat pengatur, contoh (sayuran dan buah-buahan) sedangkan diujung kerucut merupakan sumber zat pembangun yang paling sedikit dimakan sehari-hari, contoh (ikan, telur, ayam, daging, susu, keju, kacang-kacangan, tempe, tahu, tempe, oncom.)

Sebagai contoh penyusunan menu sehari untuk satu keluarga berdasarkan pola menu sehari beserta bahan penunjang dengan kandungan 2500 kkal.

Tabel 1. Contoh menu sehari dengan kandungan 2500 kkal

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Jumlah	
			Penukar	Urt*
Pagi	Roti bakar isi	Roti	1 (nasi)	2 iris
	Telur mata sapi	Margarin	2 (minyak)	1 sdm
	Pindakas	Telur ayam	1 (daging)	1 btr
		Pindakas	1 (tempe)	2 sdm
	Sari tomat	Tomat	½ (sayur)	1 bh
	Teh manis	Gula pasir	1 (gula)	1 sdm
Siang	Nasi	Nasi	3 (nasi)	2 ¼ gls
	Ayam goreng	Ayam	1 (daging)	2 ptng
	Tahu ketoprak	Tahu	1 (tempe)	½ bj
	Sayur bening	Tauge		
		Bayam	1 (sayur)	1 mangkok
		Minyak goreng	3 (minyak)	1 ½ sdm
	Apel	Apel	1 (buah)	½ bh
	Sirop	Sirop	2 (gula)	2 sdm
Malam	Nasi	Nasi	3 (nasi)	2 ¼ gls
	Ikan bumbu rujak	Ikan	1 (daging)	1 ptng
	Tempe goreng	Tempe	1 (tempe)	1 ptng
	Sayur asem	Campuran sayur		
		Asem	1 (sayur)	1 mangkok
		Minyak goreng	3 (minyak)	1 ½ sdm
	Papaya	Papaya	1 (buah)	1 ptng
	The manis	Gula pasir	1 (gula)	1 sdm

*) ukuran rumah tangga

Sumber : Buku Prinsip Dasar Ilmu Gizi, 2002

4. Dampak Kekurangan Gizi

Kekurangan gizi dapat menyebabkan terganggunya tumbuh kembang fisik maupun mental anak. Menurut I Dewa Nyoman, dkk (2002:2-06), munculnya permasalahan gizi dapat dilihat dari ketidak seimbangan antara *host*, *agens* dan lingkungan. Unsur penjamu meliputi : faktor genetika, umur, jenis kelamin, kelompok etnik, keadaan *imunologis*,

dan keadaan seseorang. Unsur sumber penyakit meliputi : faktor gizi, kimia dari luar, kimia dari dalam, *faal* atau *fisiologi*, *genetis*, *psikis*, tenaga atau kekuatan fisik dan *biologis* atau parasit. Sedangkan unsur lingkungan meliputi tiga faktor yaitu lingkungan fisik, lingkungan *biologis*, dan lingkungan sosial, ekonomi, budaya.

Kekurangan zat gizi juga dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun dan kekebalan terhadap penyakit juga berkurang akibatnya tubuh mudah terserang penyakit

Menurut Asmira Sutarto (1980) dampak dari kekurangan gizi yaitu:

- a. Pengaruh terhadap daya kerja, seseorang yang kelainan gizi akan merasa kurang bergairah. Pada tahap ini penderita masih kurang menyadarinya.
- b. Pengaruh terhadap daya tahan tubuh, si penderita akan mudah terkena penyakit dan infeksi. Tubuh yang kurang gizi Kn berkurang kemampuannya untuk membentuk zat-zat pelindung terhadap penyakit.
- c. Pengaruh terhadap pertumbuhan jasmani dan mental, seseorang yang mengalami gizi kurang, tubuh tidak dapat tinggi, dan ototnya pun kurang berkembang, disamping itu kecerdasan anak juga terpengaruh.

Depkes (2005:11) menyatakan masalah gizi yang sering ditemukan dan berdampak pada prestasi belajar dan pertumbuhan fisik anak SD dan MI adalah sebagai berikut :

- a. Kurang Energi Protein (KEP)
- b. Anemia Gizi Besi
- c. Gangguan Akibat Kurang Iodium (GAKI)
- d. Kurang Vitamin A (KVA)
- e. Gizi Lebih

Kekurangan zat gizi memiliki banyak dampak buruk bagi tubuh, tandanya dapat diketahui dan dirasakan secara langsung maupun diketahui setelah pengecekan medis, Pada juli 2013, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional mencatat lebih dari 8 juta anak Indonesia mengalami kekurangan gizi (Ira Huslina Sufa, 2013, 8 juta anak Indonesia kekurangan gizi <http://www.tempo.co/read/news/2013/07/16/173496930/8-juta-anak-indonesia-kekurangan-gizi.html>, diakses pada 22 maret 2014). Angka ini sangatlah besar dan dari jumlah tersebut diantaranya ada dalam klasifikasi gizi buruk yang berakibat kematian.

5. Dampak Kelebihan Gizi

Kelebihan gizi adalah keadaan dimana pengonsumsi energi lebih banyak dibandingkan kadar yang dibutuhkan oleh tubuh, dalam jangka tertentu timbunan energi itu akan berubah menjadi lemak tubuh dan terjadi *obesitas* (kegemukan). Menurut Budianto (2002:69) obesitas jika dibiarkan berkelanjutan akan mengakibatkan berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi, *aterosklerosis*, gangguan kerja jantung, diabetes militus, dan lain sebagainya.

Sedangkan Arlin Marta (1992:36) menyampaikan bahwa kelebihan gizi adalah kelebihan berat badan sebagai akibat dari penimbunan lemak tubuh yang berlebih atau secara ilmiah obesitas terjadi akibat mengonsumsi kalori lebih banyak dari yang diperlukan oleh tubuh

6. Hakikat Status Gizi

Konsumsi makanan memiliki pengaruh terhadap status gizi seseorang, status gizi dalam kategori baik dapat diperoleh apabila tubuh mendapatkan asupan zat-zat gizi yang cukup, sehingga memungkinkan tubuh memperoleh zat-zat yang diperlukan untuk menunjang kerja organ-organ dalam tubuh dan sebagai zat pemelihara dan perbaikan organ-organ tubuh.

I Dewa Nyoman Supriasa (2002 : 18), menyatakan status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari *nutrient* dalam bentuk variabel tertentu, misalkan endemik adalah keadaan tidak seimbangnya pemasukan dan pengeluaran yodium dalam tubuh. Menurut Soekirman (1991 : 71) bahwa status gizi adalah cukupnya zat gizi yang dikonsumsi sesuai dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, status zat gizi ini berhubungan sel-sel tubuh dengan penggantian zat makanan.

Status gizi menurut Djoko Pekik Irianto, (2007 : 65) adalah ekspresi dan keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau dapat di katakan bahwa status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. Status gizi yang baik diperlukan dalam mempertahankan derajat kebugaran dan kesehatan, membantu tumbuh kembang anak serta menunjang prestasi fisik atau dalam bidang olahraga. Sedangkan menurut Sunita Almatsier (2002 : 3) status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, yang

dibedakan antara status gizi buruk, kurang, baik dan lebih. Kemudian menurut Mary E Beck (2002 : 1) menjelaskan bahwa status gizi adalah status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan *nutrient*.

Dari beberapa pendapat tentang status gizi di atas maka dapat disimpulkan bahwa status gizi merupakan status kesehatan tubuh yang dihasilkan dari zat makanan yang dikonsumsi sebagai akibat timbulnya perbedaan antara status gizi buruk, kurang, baik maupun lebih dan menimbulkan pengaruh terhadap kerja organ tubuh.

7. Pengukuran dan Penilaian Status Gizi

Ada beberapa metode pengukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui status gizi antara lain seperti yang dikemukakan oleh Djoko Pekik Irianto (2006: 65), penilaian status gizi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Pemeriksaan Langsung
 - 1) Pemeriksaan Anthropometri
Pemeriksaan antropometri dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan, berat badan, lingkar lengan atas, tebal lemak (*triceps*, *biceps*, *subscapula*), bertujuan mengetahui status gizi berdasarkan satu ukuran menurut ukuran lainnya.
 - 2) Pemeriksaan Biokimia.
Pemeriksaan laboratorium (biokimia), dilakukan melalui pemeriksaan *specimen* jaringan tubuh (darah, urine, tinja dan otot) yang diuji secara laboratories terutama untuk mengetahui kadar hemoglobin, feritin, glukosa, dan kolesterol. Pemeriksaan biokimia bertujuan mengetahui kekurangan gizi spesifik.
 - 3) Pemeriksaan Klinis
Pemeriksaan klinis dilakukan pada jaringan epitel (*superfisiel ephiteltissue*) seperti kulit, mata, rambut, dan mukosa oral, tujuan untuk mengetahui status kekurangan gizi dengan melihat tanda-tanda khusus.
 - 4) Pemeriksaan Biofisik

Pemeriksaan biofisik dilakukan dengan melihat kemampuan fungsi serta perubahan struktur jaringan. Tujuan untuk mengetahui situasi tertentu misalnya pada orang yang buta senja.

b. Pemeriksaan Tidak Langsung

1) Survei Konsumsi

Penilaian konsumsi makanan dilakukan dengan wawancara kebiasaan makanan dan penghitungan makanan sehari-hari. Tujuan: untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan gizi.

2) Statistik Vital

Pemeriksaan dilakukan dengan menganalisa data kesehatan, seperti angka kematian, kesakitan akibat hal-hal yang berhubungan dengan gizi Tujuan: indikator tidak langsung status gizi masyarakat.

3) Faktor Ekologi

Pengukuran status gizi didasarkan atas ketersedianya makan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekologi (iklim, tanah, irigasi). Tujuan: untuk mengetahui penyebab malnutrisi masyarakat.

Menurut Djoko Pekik Irianto (2006:59) dari ketujuh cara pengukuran status gizi diatas pengukuran Antropometri merupakan cara yang paling sering dupergunakan karena memiliki kelebihan yaitu :

- a. Alat mudah diperoleh.
- b. Pengukuran mudah dilakukan.
- c. Biaya murah.
- d. Hasil pengukuran mudah disimpulkan.
- e. Dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
- f. Dapat mendeteksi riwayat gizi masa lalu.

Meski memiliki kelebihan yang telah dibahas sebelumnya, pengukuran Antropometri juga memiliki beberapa kelemahan seperti diutarakan Supriasa (2001:37)

- a. Kurang sensitif
Metode ini tidak dapat mendeteksi status gizi dalam waktu singkat. Di samping itu tidak dapat membedakan kekurangan zat gizi tertentu seperti zink dan Fe.
- b. Faktor diluar gizi (penyakit, genetik, dan penurunan penggunaan energi) dapat menurunkan spesifikasi dan sensitivitas pengukuran antropometri.
- c. Kesalahan yang terjadi pada saat pengukuran dapat mempengaruhi presisi, akurasi, dan validitas pengukuran antropometri gizi.
- d. Kesalahan ini terjadi karena:

- 1) Pengukuran
 - 2) Perubahan hasil pengukuran baik fisik maupun komposisi jaringan
 - 3) Analisis dan asumsi yang keliru
- e. Sumber kesalahan, biasanya berhubungan dengan;
- 1) Latihan petugas yang tidak cukup
 - 2) Kesalahan alat atau alat tidak ditera
 - 3) Kesulitan pengukuran

8. Hubungan Berat Badan dan Tinggi Badan Terhadap Status Gizi

a. Hubungan berat badan dengan status gizi

Berat badan menggambarkan jumlah dari protein, lemak, air dan mineral pada tulang. Pada remaja, jumlah lemak cenderung meningkat, protein otot menurun (I Dewa Nyoman, 2001: 39). Berat badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran masa tubuh. Berat badan peka terhadap perubahan yang mendadak baik karena penyakit infeksi maupun konsumsi yang menurun. Berat badan juga merupakan parameter yang paling baik, mudah terlihat dalam waktu yang relatif singkat.

b. Hubungan tinggi badan dengan status gizi

Tinggi badan memberikan gambaran langsung tentang gambaran keadaan jangkung, sedang ataupun pendek. Sigit dalam Suharto (2012: 23) menyatakan hubungan tinggi badan dengan status gizi yaitu pertambahan tinggi badan, berat badan dapat dijadikan salah satu pedoman untuk menentukan status gizi. Status gizi yang baik berarti pertumbuhan dan perkembangan tubuh kita akan serasi dan sesuai umur.

9. Karakteristik Siswa Kelas Atas Usia 9-13 Tahun

Menurut Sukintaka (1991: 95) menjelaskan bahwa karakteristik anak-anak sekolah dasar, adalah insan yang utuh, yang sedang tumbuh dan berkembang dalam dunianya sendiri menuju kedewasaan.

Sigit Laksono dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2012:36-37) menambahkan karakteristik dan perkembangan masa anak-anak akhir dapat dilihat dari:

a. Perkembangan Fisik

Pertumbuhan fisik cenderung lebih stabil atau tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu cepat baik dari kemampuan akademik dan belajar sebagai keterampilan. Jaringan lemak berkembang lebih cepat daripada jaringan otot yang berkembang pesat pada masa pubertas. Disamping itu kegiatan jasmani diperlukan untuk lebih menyempurnakan berbagai keterampilan menuju keseimbangan tubuh, bagaimana menendang bola dengan tepat sasaran, mengantisipasi gerakan, pada prinsipnya selalu aktif bergerak penting bagi anak.

b. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget yang dikutip Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 105), masa anak-anak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berfikir (usia 7-12 tahun), dimana konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret. Berkurangnya rasa egonya dan mulai bersikap sosial.

c. Perkembangan emosi

Emosi memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak. Akibat dari emosi ini juga dirasakan oleh fisik anak terutama bila emosi itu kuat dan berulang-ulang. Anak belajar mengendalikan ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima seperti: amarah, menyakiti perasaan teman, menakut-nakuti dan sebagainya. Hurlock yang dikutip Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 112), menyatakan bahwa ungkapan emosi yang muncul pada masa ini masih sama dengan masa sebelumnya, seperti: amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih, dan kasih sayang.

d. Perkembangan Sosial

Sejak lahir anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana ia berada secara terus-menerus. Orang-orang yang disekitarnya yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya. Keinginan untuk diterima dalam kelompok sebayanya sangat besar. Anak berusaha agar temanteman dikelompoknya menyukai dirinya. Santrock yang dikutip Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 105) menyatakan bahwa anak sering berfikir: Apa yang bisa aku lakukan agar semua temanku menyukaiku?. Apa yang salah padaku?. Mereka berupaya agar mendapat simpati dari teman-temannya, bahkan ingin menjadi anak yang paling populer dikelompoknya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Sigit Laksono yang berjudul *Status Gizi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Sisingamangaraja Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga*. populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV gugus sisingamangaraja yang berjumlah 144 siswa, dengan rincian SDN 1 Kranglean jumlah 34 siswa terdiri dari 14 siswa putri dan 20 siswa putra, SDN 2 Kranglean jumlah 23 siswa terdiri dari 10 siswa putri dan 13 siswa putra, SDN Darma jumlah 28 siswa terdiri dari 12 siswa putri dan 16 siswa putra, SDN 1 Adiarsa jumlah 23 siswa terdiri dari 11 siswa putri dan 12 siswa putra, SDN 2 Adiarsa jumlah 36 terdiri dari 15 siswa putri dan 21 siswa putra metode pengukuran secara langsung dan menggunakan rumus Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan hasil yang diperoleh siswa dengan gizi normal sebanyak 116 siswa (81,1%), siswa dengan status gizi kurus sebanyak 22 siswa (15,4%), siswa dengan status gizi gemuk sebanyak 3 orang (2,1%), dan siswa dengan status gizi resiko untuk gemuk sebanyak 2 siswa (1,4%).

2. Penelitian Anwar Nugroho yang berjudul *Status Gizi Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Tahun 2011/2012*.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV gugus 2 Kecamatan Sanden Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 177 siswa dengan rincian SD 1 Gadingharjo jumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa putri dan 11 siswa putra, SD Wuluhadeg jumlah 53 siswa terdiri dari 29 siswa putri dan 24 siswa putra, SD Rojoniten jumlah 30 terdiri dari 12 siswa putri dan 18 siswa putra, SD Tegalsari jumlah 41 terdiri dari 17 siswa putri dan 24 siswa putra, SD 2 Gadingharjo jumlah 33 terdiri dari 20 siswa putri dan 13 siswa putra, metode penelitian yang digunakan adalah survey dan pengukuran langsung, analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, instrument yang digunakan adalah stadiometer untuk pengukuran tinggi badan dan timbangan untuk pengukuran berat badan, dengan menggunakan rumus pengklasifikasian status gizi berdasarkan berat badan dan tinggi badan. Berikut hasil yang diperoleh siswa dengan status gizi baik sebanyak 149 siswa (84,18%), kategori sedang sebanyak 25 siswa (14,12%), kategori kurus sebanyak 2 siswa (1,13%), dan 1 siswa dengan kategori buruk (0,56%).

C. Kerangka Berfikir

Pengetahuan status gizi pada anak sangatlah penting dikarenakan gizi berpengaruh besar pada masa tumbuh kembang anak baik untuk pertumbuhan fisik maupun mental, gizi juga dipengaruhi oleh asupan makanan baik kualitas maupun kuantitas makanan itu sendiri, banyaknya porsi makan belum

tentu mampu mencukupi kebutuhan gizi karena belum tentu makanan dalam jumlah banyak memiliki kandungan zat gizi yang banyak pula, inilah peran pengetahuan tentang gizi agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan panduan orang tua bagi putra-putrinya.

Status gizi merupakan gambaran tentang kondisi seseorang dengan pengklasifikasian apakah dalam kondisi baik, sedang, kurang ataupun buruk sehingga kita dapat melakukan tindakan pencegahan lebih dini terhadap resiko buruk dari setiap keadaan tersebut. Sebagai contoh orang yang mengalami kekurangan gizi akan mudah terserang penyakit yang dikarenakan menurunnya daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit atau berkurangnya *Imunitas* sehingga tubuh kehilangan kemampuan untuk menangkal penyakit.

Inilah yang menjadikan bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian tentang status gizi pada siswa kelas V SD Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga dengan rata-rata usia siswa 10-12 tahun, dan pada usia tersebut merupakan masa terbaik dalam tumbuh kembang sehingga diharapkan setelah mendapatkan data dari status gizi siswa tersebut dapat melakukan tindakan dan penanganan yang tepat terhadap perbaikan gizi.

Apabila status gizi dapat diperbaiki diharapkan mereka memiliki berat badan yang sesuai dengan tinggi badan dan memberikan peluang pertumbuhan yang maksimal dan ideal untuk mendukung dalam proses pembelajaran karena dengan kondisi yang ideal anak akan terhindar dari kemungkinan penyakit yang dapat mengurangi kemampuan baik fisik maupun mentalnya.

Pengukuran yang dilakukan di SD Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014 menggunakan standart pengukuran antropometri berdasarkan berat badan dan tinggi badan, siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V baik putra maupun putri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 194), pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesa sehingga dalam rangka penelitiannya tidak memerlukan hipotesa. Penelitian deskriptif bertujuan membuat pemahaman secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu, Prof Dr Elfindri (2001:136). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan, dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan tentang keadaan status Gizi siswa SD kelas V Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Tahun 2014.

Pengukuran yang akan diamati adalah fakta dan keadaan sesungguhnya pada masing-masing responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai dengan menggunakan instrument pengukuran langsung untuk mengetahui tingkat status gizi, dan data yang diambil adalah tinggi dan berat badan.

B. Definisi Operasi Variabel Penelitian

Status gizi dapat diketahui dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan yaitu menggunakan timbangan untuk pengukuran berat badan dan stadiometer untuk pengukuran tinggi badan, data yang diperoleh akan

menggambarkan kondisi seseorang apakah memiliki status gizi yang baik, sedang, kurang atau bahkan buruk. Hasil pengukuran yang telah dikumpulkan akan dihitung dengan rumus indeks berat badan menurut tinggi badan berdasarkan umur (6-17 tahun).

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2006 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. karena dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi maka penelitian ini dapat disebut penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 108) penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi.

Diberlakukanya penelitian populasi pada penelitian ini karena populasi penelitian tidak benar-benar homogen. Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogeny (Suharsimi, 2002 : 110). Sedangkan dalam gugus ini tidak benar-benar homogen karena dalam satu gugus yang diteliti masih terbagi menjadi beberapa SD yang memiliki latar belakang berbeda baik dari kondisi tempat maupun karakteristik sekolah tersebut. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian merupakan siswa kelas V, SD Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dengan jumlah siswa sebanyak dan rincianya sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V SD Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, kabupaten Purbalingga

No.	Nama Sekolah Dasar	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Putra	Putri	
1.	SD Negeri 1 Tlahab Kidul	V	18	20	38
2.	SD Negeri 2 Tlahab Kidul	V	19	13	32
3.	SD Negeri 3 Tlahab Kidul	V	9	9	18
4.	SD Negeri 1 Tlahab Lor	V	13	12	25
5.	SD Negeri 2 Tlahab Lor	V	15	11	26
6.	SD Negeri 3 Tlahab Lor	V	11	9	20
7.	SD Negeri 4 Tlahab Lor	VA	16	15	31
		VB	7	25	32
JUMLAH			108	114	222

D. Instrument Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian menurut Sugiyono (2006 : 97) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang diamati. Instrument diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih

mudah diolah. Sedangkan menurut Djoko Pekik Irianto (2006:57) instrument yang dianjurkan adalah dengan menggunakan alat stadiometer dengan satuan pengukuran centimeter (cm) dan pengukuran berat badan menggunakan alat timbang dengan satuan kilogram (kg) dengan ketelitian 0,1 kg yang telah diuji melalui badan Metrologi.

2. Teknik pengumpulan data

Data penelitian didapatkan melalui observasi dan pengukuran langsung, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, kemudian peneliti menentukan tempat dan waktu pengukuran berat dan tinggi badan.
- b. Mendaftarkan alat ukur timbangan dan stadiometer di Badan Metrologi.
- c. Pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan sendiri oleh peneliti dan karena keterbatasan tenaga dan waktu maka penelitian dilaksanakan dalam maksimal 7 hari untuk 1 kali pengukuran dalam satu hari dimasing-masing sekolah.
- d. Peneliti mempersiapkan presensi kelas V dan mendata umur dan jenis kelamin, pengukuran dilaksanakan pada jam istirahat atau sesuai kondisi dan keadaan sekolah, siswa diukur satu persatu tinggi badan sampai selesai kemudian dilanjutkan pengukuran berat badan.
- e. Pelaksanaan pengukuran tinggi badan dilakukan oleh dua orang dengan masing-masing bertugas mencatat hasil pengukuran dan orang yang lain mengamati proses pengukuran, stadiometer ditempatkan

pada dinding setinggi 2 meter tegak lurus pada lantai pijakan, untuk mengetahui akurasi pengukuran stadiometer dapat ditarik sampai angka nol “0” dan tepat menyentuh lantai. Pengukuran dimulai dengan memanggil siswa sesuai presensi, salah satu petugas mengawasi dan mengarahkan posisi siswa selama pengukuran yaitu berdiri tegak di bawah stadiometer tanpa alas kaki, tumit, pinggul dan kepala berada satu garis dan pandangan lurus kedepan kemudian setelah stadiometer ditarik sampai menyentuh kepala siswa yang diukur salah satu petugas melaporkan hasil pengukuran dalam satuan centimeter (cm).

- f. Pelaksanaan pengukuran berat badan dilakukan juga oleh dua orang petugas dengan tugas masing-masing mencatat hasil pengukuran dan mengamati proses pengukuran, timbangan ditempatkan pada permukaan lantai yang datar siswa di panggil sesuai presensi kemudian naik di atas timbangan tanpa alaskaki dan petugas mencatat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (kg).

3. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh setelah data terkumpul maka dilakukan pengklasifikasian menggunakan panduan tabel klasifikasi status gizi berdasarkan berat badan dan tinggi badan.

Pada ilmu kesehatan penentuan status gizi seseorang dapat dinilai dengan formula tertentu dengan melibatkan variable berat badan dan tinggi

badan. Indeks Masa Tubuh (IMT) sering digunakan untuk mengukur status gizi seseorang. Persamaan berikut menunjukkan IMT (hartono, 2006)

Rumus :

$$IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$$

Setelah didapat hasil IMT maka untuk mengetahui kategori status gizi kemudian melihat tabel perhitungan berdasar indeks berat badan menurut tinggi badan pada anak usia 5-18 tahun dengan merujuk tabel Antropometri dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011 tentang Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2011 dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. Standar Status Gizi, Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U)

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 5-18 Tahun	Sangat Kurus	≤ 3 SD
	Kurus	-3 SD sampai dengan ≤ 2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 1 SD
	Gemuk	>1 SD sampai dengan 2 SD
	Obesitas	>2 SD

Sumber : Buku Antropometri Depkes, 2010

Contoh soal :

Gian gatraan berusia 12 Tahun 8 Bulan memiliki berat badan 36 kg dan tinggi badan 130 cm.

Cara menghitung :

$$IMT = \frac{36 \text{ kg}}{1,3 \text{ m} \times 1,3 \text{ m}}$$

$$IMT = \frac{36 \text{ kg}}{1,69 \text{ m}^2}$$

Hasil perhitungan IMT adalah 21,30

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa status gizi anak tersebut berada pada kategori normal.

Formula yang digunakan untuk mengukur IMT tersebut hanya melibatkan variable berat badan dan tinggi badan, tanpa melibatkan ukuran kerangka tubuh. Status gizi obesitas sangat tidak diharapkan oleh seseorang. Obesitas identik dengan kelebihan berat badan (kondisi berat tubuh tidak sebanding dengan tinggi badan). Padahal pada kenyataannya ukuran kerangka tubuh manusia sangat mempengaruhi berat badannya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif presentase, untuk mempermudah pembacaan data maka disajikan dalam bentuk statistik dengan persentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Seluruh Siswa

Sumber : Anas Sudijono (2011 : 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 7 Sekolah yang tersebar di 2 Desa yaitu Desa Tlahab Kidul dan Desa Tlahab Lor.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri kelas V SD Se-Gugus Gatot Subroto yang berjumlah 108 siswa putra dan 114 siswa putri

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada Tanggal 9-21 Juni 2014, karena keterbatasan waktu dan tenaga maka dalam satu hari hanya melaksanakan satu kali pengukuran untuk masing-masing sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

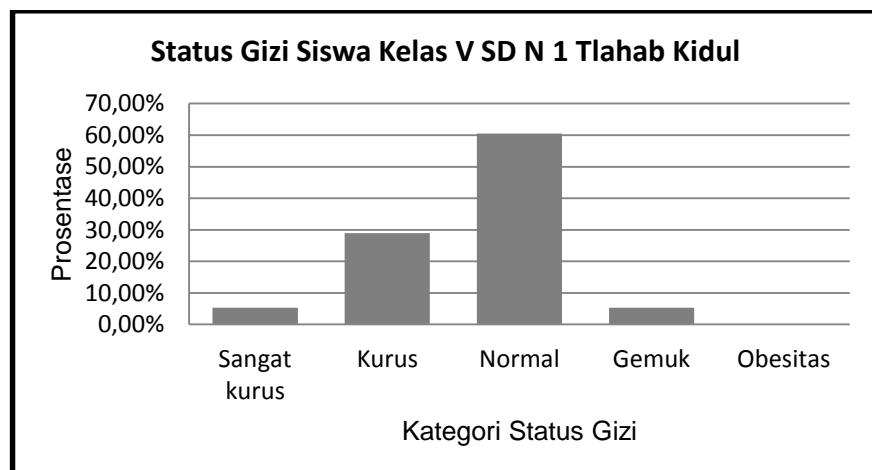
1. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa putra dan putri kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	2	5,26%
2.	Kurus	11	28,95%
3.	Normal	23	60,53%
4.	Gemuk	2	5,26%
5.	Obesitas	0	0,00%
Jumlah		38	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 2 siswa (5,26%), kategori kurus sebanyak 11 siswa (28,95%), kategori normal sebanyak 23 siswa (60,53%), kategori gemuk sebanyak 2 siswa (5,26%), dan tidsk terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

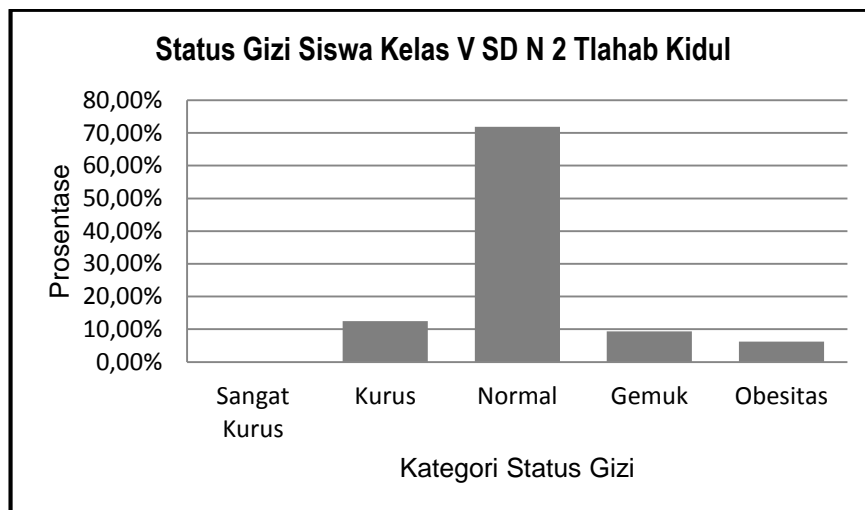
2. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	0	0,00%
2.	Kurus	4	12,50%
3.	Normal	23	71,88%
4.	Gemuk	3	9,37%
5.	Obesitas	2	6,25%
Jumlah		32	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga tidak terdapat siswa dengan kategori sangat kurus, sedangkan kategori kurus sebanyak 4 siswa (12,50%), kategori normal sebanyak 23 siswa (71,88%), kategori gemuk sebanyak 3 siswa (9,37%), dan kategori obesitas sebanyak 2 siswa (6,25%). Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

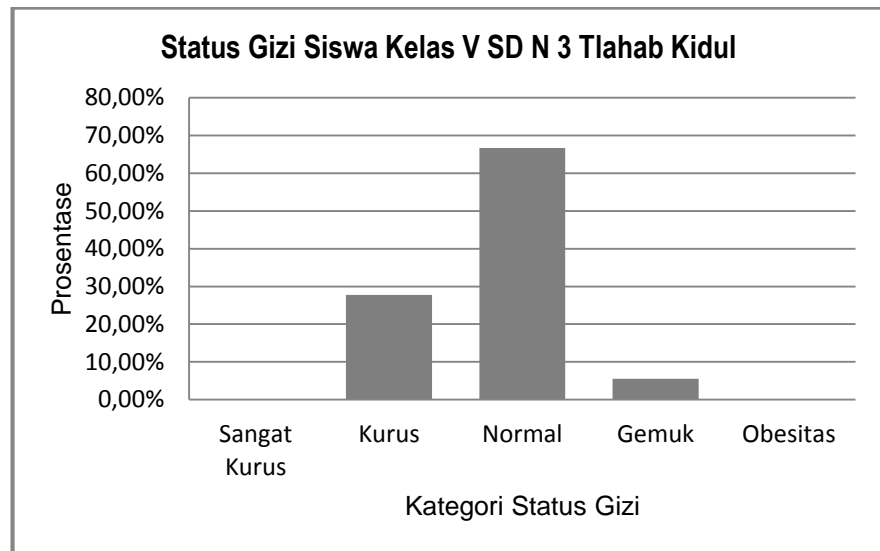
3. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	0	0,00%
2.	Kurus	5	27,78%
3.	Normal	12	66,67%
4.	Gemuk	1	5,55%
5.	Obesitas	0	0,00%
Jumlah		18	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putr dan putri kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga tidak terdapat siswa dengan kategori sangat, sedangkan pada kategori kurus sebanyak 5 siswa (27,78%), kategori normal sebanyak 12 siswa (66,67%), kategori gemuk sebanyak 1 siswa (5,55%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 3. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

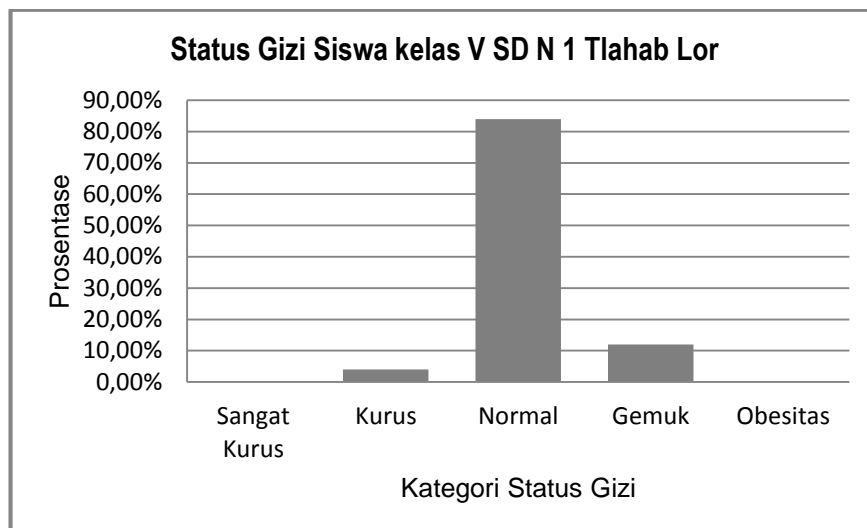
4. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa putranya dan putrinya kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	0	0,00%
2.	Kurus	1	4,00%
3.	Normal	21	84,00%
4.	Gemuk	3	12,00%
5.	Obesitas	0	0,00%
Jumlah		25	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putranya dan putrinya kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga tidak terdapat siswa dengan kategori sangat kurus sebanyak, sedangkan kategori kurus sebanyak 1 siswa (4,00%), kategori normal sebanyak 21 siswa (84,00%), kategori gemuk sebanyak 3 siswa (12,00%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

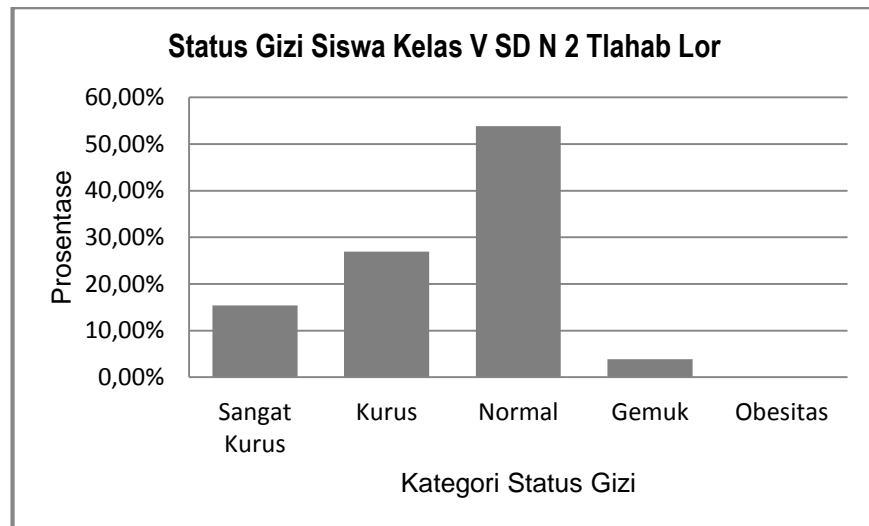
5. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	4	15,38%
2.	Kurus	7	26,92%
3.	Normal	14	53,85%
4.	Gemuk	1	3,85%
5.	Obesitas	0	0,00%
Jumlah		26	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putra dan putri kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 4 siswa (15,38%), kategori kurus sebanyak 7 siswa (26,92%), kategori normal sebanyak 14 siswa (53,85%), kategori gemuk sebanyak 1 siswa (3,85%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 5. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

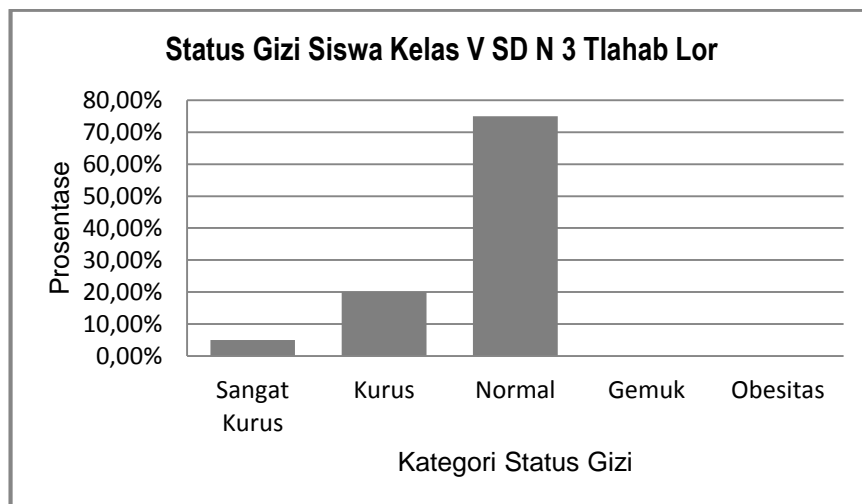
6. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa putr dan putri kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	1	5,00%
2.	Kurus	4	20,00%
3.	Normal	15	75,00%
4.	Gemuk	0	0,00%
5.	Obesitas	0	0,00%
Jumlah		20	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putr dan putri kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 1 siswa (5,00%), kategori kurus sebanyak 4 siswa (20,00%), kategori normal sebanyak 15 siswa (75,00%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori gemuk maupun obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 6. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor
Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal

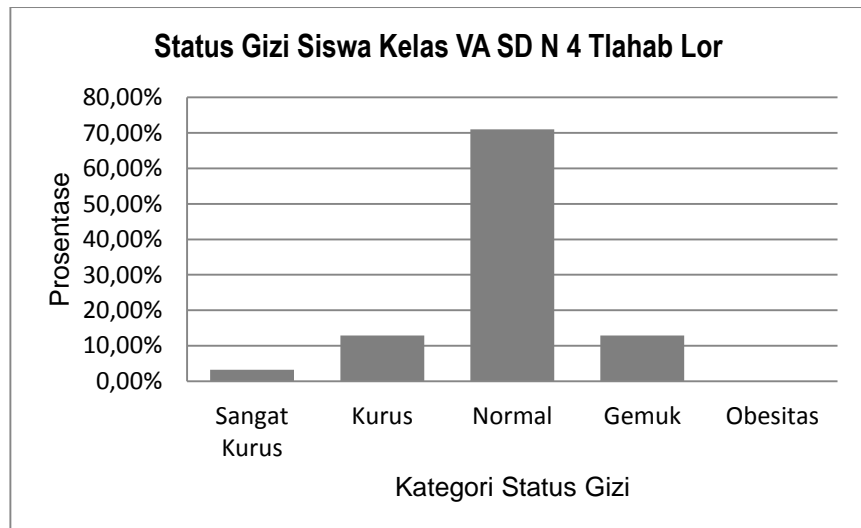
**7. Status Gizi Siswa Kelas VA dan VB SD Negeri 4 Tlahab Lor,
Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga**

- a. Hasil perhitungan status gizi siswa puta dan putri kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Status Gizi Siswa Kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor,
Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	1	3,23%
2.	Kurus	4	12,90%
3.	Normal	22	70,97%
4.	Gemuk	4	12,90%
5.	Obesitas	0	0%
Jumlah		31	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putranya dan putri kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 1 siswa (3,23%), kategori kurus sebanyak 4 siswa (12,90%), kategori normal sebanyak 22 siswa (70,97%), kategori gemuk sebanyak 4 siswa (12,90%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 7. Status Gizi Siswa Kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

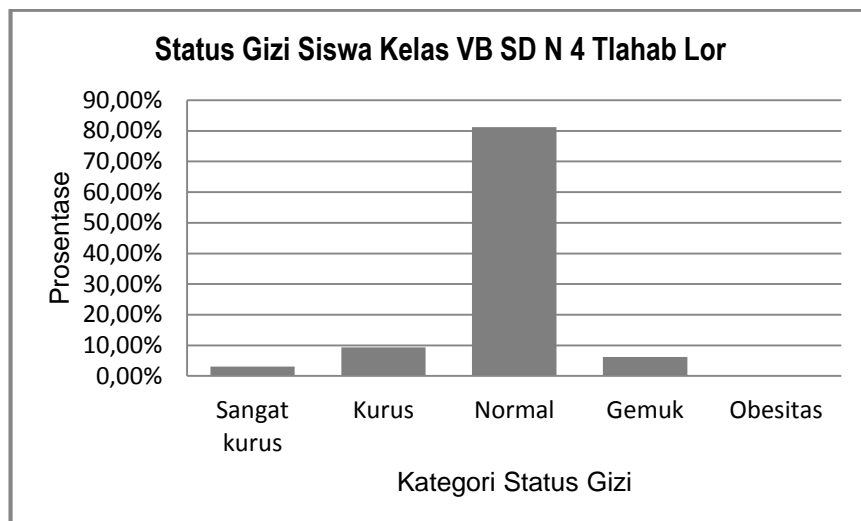
Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas VA SD Negeri 4 Tlahab Lor, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

- b. Hasil perhitungan status gizi siswa putr dan putri kelas VB SD Negeri 4 Tlahab Lor adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Status Gizi Siswa Kelas VB SD Negeri 4 Tlahab Lor,
Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	1	3,12%
2.	Kurus	3	9,38%
3.	Normal	26	81,25%
4.	Gemuk	2	6,25%
5.	Obesitas	0	0%
Jumlah		32	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putr dan putri kelas VB SD Negeri 4 Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 1 siswa (3,12%), kategori kurus sebanyak 3 siswa (9,38%), kategori normal sebanyak 26 siswa (81,25%), kategori gemuk sebanyak 2 siswa (6,25%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori obesitas. Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 8. Status Gizi Siswa Kelas VB SD Negeri 4 Tlahab Lor
Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 4 Tlahab Lor, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

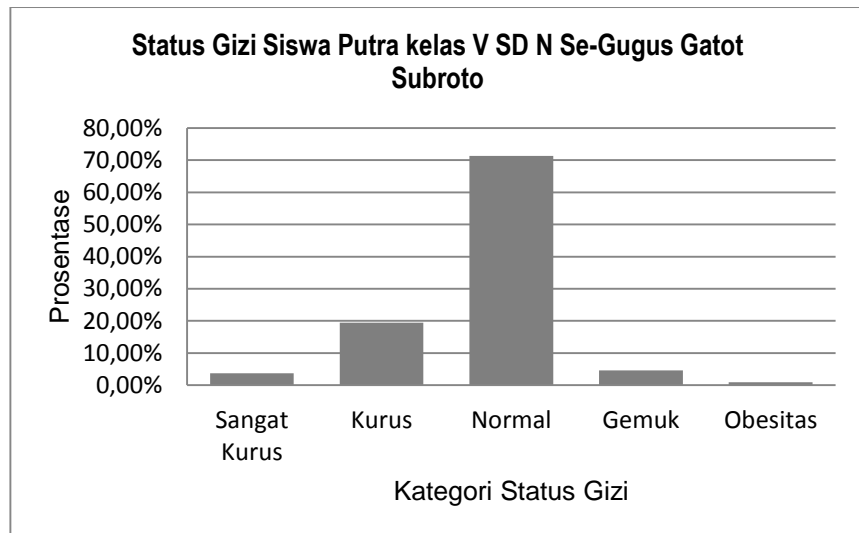
8. Status Gizi Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa putra kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Status Gizi Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	4	3,70%
2.	Kurus	21	19,44%
3.	Normal	77	71,30%
4.	Gemuk	5	4,63%
5.	Obesitas	1	0,93%
Jumlah		108	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putra kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 4 siswa (3,70%), kategori kurus sebanyak 21 siswa (19,44%), kategori normal sebanyak 77 siswa (71,30%), kategori gemuk sebanyak 5 siswa (4,63%), dan kategori obesitas sebanyak 1 siswa (0,93%). Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 9. Status Gizi Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa putra kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

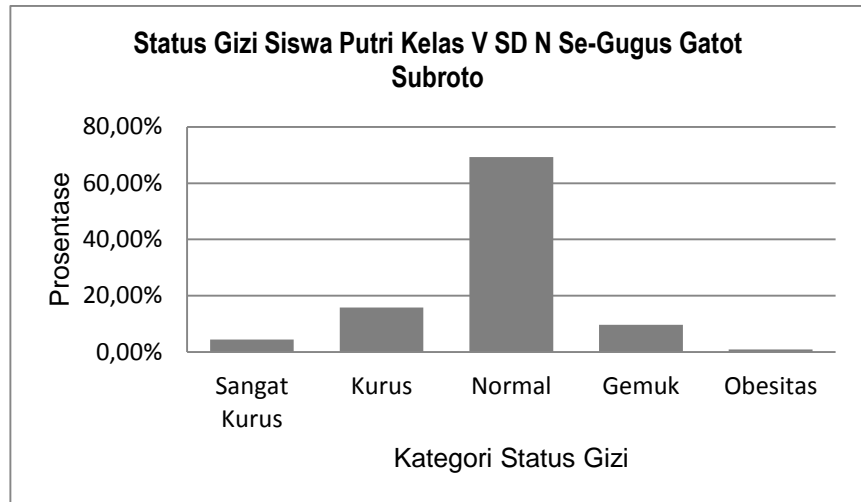
9. Status Gizi Siswa Putri Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa putri kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Status Gizi Siswa Putri Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	5	4,38%
2.	Kurus	18	15,79%
3.	Normal	79	69,30%
4.	Gemuk	11	9,65%
5.	Obesitas	1	0,88%
Jumlah		114	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putri kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 5 siswa (4,38%), kategori kurus sebanyak 18 siswa (15,79%), kategori normal sebanyak 79 siswa (69,30%), kategori gemuk sebanyak 11 siswa (9,65%), dan kategori obesitas sebanyak 1 siswa (0,88%). Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 10. Status Gizi Siswa Putri Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa putri kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

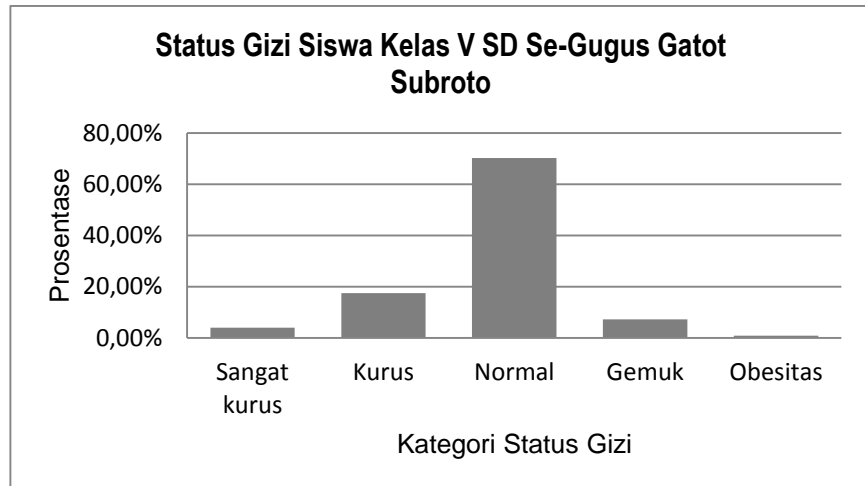
10. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

Hasil perhitungan status gizi siswa puta dan putri kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

No.	Status Gizi	Frekuensi (n)	Presentase
1.	Sangat Kurus	9	4,05%
2.	Kurus	39	17,57%
3.	Normal	156	70,27%
4.	Gemuk	16	7,21%
5.	Obesitas	2	0,90%
Jumlah		222	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga yang masuk dalam kategori sangat kurus sebanyak 9 siswa (4,05%), kategori kurus sebanyak 39 siswa (17,57%), kategori normal sebanyak 156 siswa (70,27%), kategori gemuk sebanyak 16 siswa (7,21%), dan kategori obesitas sebanyak 2 siswa (0,90%). Dapat pula kami sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 11. Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan sajian gambar diatas dapat diketahui bahwa status gizi siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar masuk dalam kategori Normal.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengambilan data yang dilakukan diketahui bahwa status gizi siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga dengan kategori sangat kurus sebanyak 9 siswa (4,05%), kategori kurus sebanyak 39 siswa (17,57%), kategori normal sebanyak 156 siswa (70,27%), kategori gemuk sebanyak 16 siswa (7,21%), dan kategori obesitas sebanyak 2 siswa (0,90%) dengan keseluruhan jumlah siswa sebanyak 222 siswa yang terdiri dari 108 siswa putra dan 114 siswa putri, dari data tersebut dapat diketahui bahwa status gizi seluruh siswa kelas V pada SD Negeri Se-Gugus gatot Subroto Kecamatan

karangreja, Kabupaten Purbalingga sebagian besar berada pada kategori Normal yaitu sebanyak 156 siswa (70,27%).

Berdasarkan keterangan tersebut juga dapat dikatakan bahwa siswa SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga sudah memperoleh asupan gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh dalam tumbuh dan kembang mereka, hal ini tidak terlepas dari peran orang tua dalam memperhatikan kandungan makanan yang seimbang untuk para anak-anak mereka.

Gizi yang normal tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti yang dikemukakan oleh Arisman (1980:59) bahwa status gizi dipengaruhi oleh asupan dan keluaran zat gizi (*nutritional imbalance*), yaitu asupan yang melebihi keluaran atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap akan berakibat pada gizi yang kurang baik.

Dalam masa tumbuh kembang remaja, status gizi memiliki peranan yang sangat penting seperti yang diutarakan oleh Marsetyo dan Kartasapoetra (2008 : 4) bahwa pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia dapat melakukan melakukan kegiatan fisiknya sehari-hari, maka tubuh manusia harus dipenuhi kebutuhan zat-zat makanan / zat-zat gizinya. Kadar zat makanan (gizi) pada pada setiap makanan memang tidak sama, ada yang rendah ada pula yang tinggi karena itu dengan memperhatikan “empat sehat lima sempurna” yang selalu dianjurkan oleh pemerintah, setiap bahan makanan akan saling melengkapi zat makanan / zat gizinya yang selalu

dibutuhkan tubuh manusia guna menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik serta energi yang cukup guna melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

Sebagai tindak lanjut terhadap hasil penelitian, peneliti mencari informasi terhadap status sosial dan pekerjaan orang tua siswa, peneliti kemudian mengadakan wawancara dengan warga sekitar tempat tinggal siswa, sebagai contoh siswa berinisial AZAD memiliki status gizi Obesitas, setelah dilakukan wawancara ternyata orang tua dari siswa tersebut tergolong mampu dengan pekerjaan sebagai pedagang dan memiliki toko kelontong, kemudian siswa berinisial DI memiliki status gizi Sangat Kurus, kemudian setelah dilakukan wawancara orang tua dari siswa tersebut bekerja sebagai buruh tani, dari wawancara yang di ambil secara acak tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan dan penghasilan orang tua siswa sangat berpengaruh terhadap status gizi mereka.

Selain dari faktor keluarga, sekolah juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya terhadap pembentukan status gizi siswanya. Tidak hanya memberikan pengarahan sekolah juga mampu memberikan contoh makanan-makanan yang memiliki jumlah gizi seimbang, pihak sekolah juga mampu mengontrol pedagang makanan disekitar sekolah maupun kantin untuk menyediakan makanan-makanan yang sehat, lebih dari itu melalui sekolah siswa juga mendapatkan pendidikan olahraga yang memiliki peranan sebagai sarana kegiatan dan aktifitas untuk mengurangi kelebihan asupan makanan yang berlebih yang dapat mengakibatkan kegemukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa status gizi siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga kategori sangat kurus sebanyak 9 siswa (4,05%), kategori kurus sebanyak 39 siswa (17,57%), kategori normal sebanyak 156 siswa (70,27%), kategori gemuk sebanyak 16 siswa (7,21%), dan kategori obesitas sebanyak 2 siswa (0,90%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini berimplikasikan pada :

1. Timbulnya kesadaran orang tua terhadap pemenuhan gizi seimbang bagi putra-putrinya.
2. Timbulnya kesadaran pihak sekolah untuk memberikan pengertian pada siswanya tentang pentingnya keseimbangan gizi dan status gizi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.
3. Memberikan dorongan terhadap pihak sekolah untuk memaksimalkan peranan kegiatan dan aktifitas fisik dalam upaya meningkatkan kesegaran jasmani dan status gizi siswanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang timbul antara lain :

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan pengambilan data dikarenakan bersamaan dengan kegiatan sekolah seperti perlombaan dan perkemahan
2. Peneliti tidak dapat mengontrol secara keseluruhan kesiapan fisik siswa.
3. Peneliti terbatas pada pengkorelasian variabel status gizi dengan tingkat kebugaran jasmani

D. Saran – saran

1. Bagi Siswa

Mempertahankan kondisi tubuh bagi siswa yang berada pada kategori status gizi normal, dan perbaikan status terhadap siswa yang belum masuk atau melewati batas status normal, mengkonsumsi makanan yang sehat dan tidak jajan sembarangan. Menerapkan pola hidup sehat dengan pola makan teratur serta melakukan aktifitas olahraga dan istirahat yang cukup.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih terpacu dalam memberikan asupan makanan yang seimbang dan bervariasi, serta mengetahui bahwa makanan yang sehat tidak selalu mahal contohnya dengan memberikan makanan alternatif yang memiliki kandungan zat gizi yang lengkap.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Meningkatkan pendidikan kesehatan dan jasmani khususnya pengetahuan terhadap siswa tentang makanan yang bergizi serta memberikan latihan kebugaran jasmani yang efektif.

4. Pihak Sekolah

Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan lembaga kesehatan lain untuk mengadakan penyuluhan tentang kesehatan termasuk didalamnya tentang status gizi dan kebugaran jasmani, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih terkonsep dan memberikan motivasi terhadap siswa tentang pentingnya kesehatan sehingga dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

5. Instansi Terkait

Dinas Kesehatan dan Dinas pendidikan dapat bersinergi dalam pemberian pelayanan terhadap sekolah-sekolah dan memprioritaskan program-program utama dalam bidang kesehatan dan peningkatan kesadaran tentang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arlin Marta. (1992). *Gizi Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmira Sutarto. (1980). *Ilmu Gizi Untuk SGO*. Jakarta: New Agua Press.
- Budianto. (2002). *Penelitian Tentang Gizi*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat jenderal. (2005). *Pedoman perbaikan gizi anak sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah*. Jakarta: Depkes RI.
- Djoko Pekik Irianto. (2005). *Gizi Olahraga*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djoko Pekik Irianto. (1997). *Ilmu Gizi Olahraga*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Djoko Pekik Irianto. (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Dewa Nyoman, Bakri B, Fajar I. (2002). *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ira Huslina Sufa, 2013, “8 juta anak Indonesia kekurangan gizi “. 22 Maret 2014, <http://www.tempo.co/read/news/2013/07/16/173496930/8-juta-anak-indonesia-kekurangan-gizi.html>, diakses pada 22 maret 2014).
- Iswanto. (2007). *Gizi Dan Makanan Bagi Bayi dan Anak Sapihan*. Jakarta: Pusataka Sinar Harapan.
- Marsetyo Kartasapoetra. (1982). *Ilmu Gizi Korelasi Gizi Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mery E Beck. “*Makalah Nutrisi Pada Anak*”. 22 Maret 2014. . <http://dokumen.tips/documents/makalah-nutrisi-pada-anak.html>.
- Rachmi Untoro. (2005). *Peranan Pangan dan Gizi Untuk Kualitas Hidup*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sigit Laksono. (2012). "*Status Gizi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Sisingamangaraja Kecamatan Kertanegara kabupaten Purbalingga*". Yogyakarta Skripsi: FIK UNY.
- Soekirman. (2006). *Hidup Sehat Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Primamedia Pustaka.
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Suharjo. (2006). *Pangan, Gizi, dan Pertanian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunita Almatsier. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia.
- Supriasa, Dkk. (2001). *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Tri Haryanti. (2002). *Status Gizi Kelas IV, V dan VI di SD Negeri 2 Sadang Kulon Sadang Kebumen Tahun 2009/20010*. Yogyakarta: Skripsi FIK UNY.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 566 /UN.34.16/PP/2014 16 Juni 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Awaludin Adi Prasetyo
NIM : 12604227122
Jurusan/Prodi : POR/S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 9 Juni s.d. 21 Juni 2014
Tempat/obyek : SD Se-Gugus Gatot Subroto/siswa
Judul Skripsi : Status Gizi Siswa Kelas V SD N Se-Gugus Gatot Subroto
Kecamatan Karangreja, Kab. Purbalingga.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD *Wegon 1, Mahab Krida*
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemkab Purbalingga

 PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 17 Juni 2014

Nomor : 071/722/VIII/2014
Lampiran :
Perihal : Research/ Suvey

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di - PURBALINGGA.

Berdasarkan Surat dari : UNY FAK. ILMU KEOLAHRAGAAN.
Nomor : 566/UN.34.16/PP/14 Tanggal : 16 Juni 2014
Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :

(Photo Copy) terlampir oleh :

1. Nama : Awaludin Adi Prasetyo
2. NIM : 12604227122
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Dg. Telabah Rt. 003/008 Kec. Karangreja
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :
" STATUS GIZI SISWA KELAS V SD N SUKOWATI DATOT SUBROTO KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA . "
6. Waktu : 9 Juni s.d 21 Juni 2014
7. Lokasi : PURBALINGGA

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak berkeberatan untuk menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kepala Seksi Pembinaan Sosial Politik


ZAMHARIYUNIR.S.IP
PENATA TK.I
NIP.19580930 198103 1 009.



Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.

Lampiran 3. Surat ijin Penelitian dari BAPPEDA Purbalingga

		PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194 PURBALINGGA - 53311
Nomor	: 071/496/2014	Purbalingga, 17 Juni 2014
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Perihal	: <u>Research / Pra Survey</u>	Kepada Yth.
		Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga
		di - <u>PURBALINGGA</u>
<p>Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/722/2014 tanggal 17 Juni 2014, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Pra Survey oleh :</p>		
Nama/NIM	: AWALUDIN ADI PRASETYO	NIM. 12604227122
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	: Ds. Tlahab RT 003/008 Kecamatan Karangreja	
Lokasi	: SD Negeri se-Gugus Gatot Subroto	
Judul / Tujuan	: <i>Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014</i>	
Waktu	: 9 Juni s/d 21 Juni 2014	
<p>Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.</p>		
<p>Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.</p>		
		<p>A.n. KEPALA BAPPEDA Kabupaten Purbalingga Kantor Statistik Pengendalian dan Evaluasi,</p>  <p>SRI HARYANTO PURWANDONO, SE Pembina NIP. 19620522 198611 1 001</p>
<p>TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;3. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Purbalingga

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616 PURBALINGGA 53317</p>
<hr/>	
Nomor : 071/0484/2014.	Purbalingga, 18 Juni 2014
Lamp. : -	Kepada
Hal : Penelitian / Survey Oleh Mahasiswa.	Yth. Kepala SD Negeri <i>L. Tlahab Kecamatan</i> Se-Kec. Karangreja Di Tempat
<p>Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/496/2014 tanggal 17 Juni 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :</p>	
<p>1. Identitas</p> <ul style="list-style-type: none">- Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO- Pekerjaan : Mahasiswa- NIM : 12604227122- Tempat tinggal : Desa Tlahab Rt.003 Rw.008 Kec. Karangreja Kab. Purbalingga	
<p>2. Judul/Tujuan : Status Gizi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se- Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kaangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014</p>	
<p>3. Waktu : 9 Juni s/d 21 Juni 2014</p>	
<p>Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.2. <i>Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.</i>3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 30 Juni 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.	
<p>Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.</p>	
<p style="text-align: right;">An- KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURBALINGGA Sekretaris  Dra. HAH PALUPI TH, MM Pembina Tingkat I NIP. 19650519 198803 2 006</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.	

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Tlahab Kidul



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 1 TLAHAB KIDUL
Alamat : Desa Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 06 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab Kidul, 26 Agustus 2014
Kepala SD Negeri 1 Tlahab Kidul

Junjung Setiati, S.Pd
Nip. 19660806 198608 2 001

SD Negeri 2 Tlahab Kidul



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC.KARANGREJA
SDN 2 TLAHAB KIDUL
Alamat : Dusun Kemojing Desa Tlahab Kidul – Karangreja
PURBALINGGA 53357

SURAT KETERANGAN SEKOLAH

N o. 425/70/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Tlahab Kidul UPT Dinas
Pendidikan Kecamatan Karangreja menerangkan bahwa :

Nama : Awaludin Adi Prasetyo
NIM : 12604227122
Jurusan/Prodi : POR/S1 PGSD Penjas
Waktu : 9 Juni s.d 21 Juni 2014
Tempat/Objek : SD Se-Gugus Gatot Subroto/Siswa
Judul Skripsi : Status Gizi Siswa Kelas V SDN se-Gugus Gatoto Subroto Kecamatan
Karangreja, Kab. Purbalingga

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di
SD Negeri 2 Tlahab Kidul Tahun Pelajaran 2013/2014

Tlahab Kidul, 2 September 2014

Kepala Sekolah

Sri Murwendriyati, S.Pd.SD

NIP. 19610918 198304 2 003

SD Negeri 3 Tlahab Kidul



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 3 TLAHAB KIDUL
Alamat : Desa Tlahab Kidul, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/067/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Tlahab Kidul Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab kidul, 26 Agustus 2014
Kepala SD Negeri 3 Tlahab Kidul

Suganto S.Pd,SD
NIP. 12606202 197911 1 003

SD Negeri 1 Tlahab Lor



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 1 TLAHAB LOR
Alamat : Desa Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~428~~ 26/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab lor, 26 Agustus 2014

Kepala SD Negeri 1 Tlahab Lor

Akhhmad Yani, S.Pd
NIP. 19630505 198608 1 001

SD Negeri 2 Tlahab Lor



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 2 TLAHAB LOR
Alamat : Desa Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 92/2/54/2014

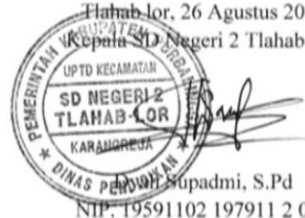
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab lor, 26 Agustus 2014
Kepala SD Negeri 2 Tlahab Lor



Awaludin Supadmi, S.Pd
NIP. 19591102 197911 2 002

SD Negeri 3 Tlahab Lor



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 3 TLAHAB LOR
Alamat : Desa Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005 / 1528 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab lor, 26 Agustus 2014
Kepala SD Negeri 3 Tlahab Lor

Hartati Sri S, S.Pd.SD
NIP. 19610128 198304 2 001

SD Negeri 4 Tlahab Lor



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGREJA
SD NEGERI 4 TLAHAB LOR
Alamat : Desa Tlahab Lor, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/492/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama : AWALUDIN ADI PRASETYO
NIM : 12604226122
Prodi/Jurusan : POR/S1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar mahasiswa yang telah mengambil data penelitian yang berjudul "Status Gizi Siswa Kelas V SD Negeri Segugus Gatot Subroto Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014" mulai tanggal 9 juni – 21 juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tlahab lor, 26 Agustus 2014


Kepala SD Negeri 4 Tlahab Lor



Setyono, S.Pd.SD

NIP. 19610807 198012 1 005

Lampiran 6. Surat Keterangan dari Balai Metrologi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BALAI METROLOGI WILAYAH BANYUMAS
Jl. DI. Pandjaitan No. 222 Purwokerto 53147 Telp. (0281) 636846 Fax. (0281) 631398

SERTIFIKAT KALIBRASI
Calibration Certificate

Nomor : 510.64 / 104 / 2013

No. Order : PJ - 804
20/05/2013

NAMA ALAT : Alat Ukur Tinggi Orang
Measuring instrument

Merk / Buatan : - / -
Trade Mark / Manufactured by : - / -
Model / Tipe : - / 26SM
Model / Type : - / -
Nomor Seri : -
Serial Number : -
Kapasitas : 2000 mm
Capacity : -
Kelas : -
Class : -
Daya baca : 1 mm
Readability : -

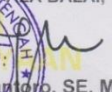
PEMAKAI : Uji Mangesti
User : -
Alamat : Bojongsari RT 02/ RW 05 - Purbalingga
Address : -

METODE, STANDAR DAN KETERTELUSURAN
Method, Standard and Traceability

Metode : Perbandingan Langsung Dengan Standar
Method : -
Acuan : SK Dirjen PDN No.32 / PDN / KEP / 3 / 2010 Tentang Syarat
Reference : Teknis Alat Ukur Panjang
Standar : Tongkat Duga Kap. 3 m , Daya Baca 0,1 mm
Standard : -
Ketertelusuran : Direktorat Metrologi Bandung
Traceability : -

HASIL KALIBRASI & KETIDAKPASTIAN : Terlampir
Calibration Result & Uncertainty : Attachment

MEMPERDAYAKAN
MENGHILANGKAN

Purwokerto, 23 Mei 2013
Kepala Balai,

Purwanjoro, SE, MM
Pembina
NIP. 19600721 198101 1 004

Hal. 1 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Nomor Order : 804
Lampiran Sertifikat Nomor : 510.64 / 104 / 2013

DATA KALIBRASI

Calibration data

- Tanggal diterima : 20 Mei 2013
- Tanggal dikalibrasi : 20 Mei 2013
- Dikalibrasi oleh : Taufiq Rakhman, ST
- Lokasi : Lab. Massa & Timbangan Balai Metrologi Wilayah Banyumas
- Kondisi ruangan : Suhu Ruangan : 27,1 °C
Kelembaban : 41 %

HASIL KALIBRASI

Calibration Result

Penunjukan Alat (cm)	Penunjukan Sebenarnya Pada t = 28°C	Penunjukan Alat (cm)	Penunjukan Sebenarnya Pada t = 28°C
0	0,00	110	110,11
10	9,80	120	119,90
20	20,06	130	130,00
30	29,85	140	140,00
40	40,13	150	150,20
50	49,96	160	159,80
60	59,95	170	169,90
70	69,89	180	180,10
80	80,01	190	190,00
90	89,92	200	200,00
100	99,71		

EVALUASI

Evaluation

KEPALA SEKSI STANDAR UKURAN,



[Signature]

Tjutju Kartiwan, SE

Penata Tk. I

NIP. 19611224 198302 1 003

Hal. 2 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
BALAI METROLOGI WILAYAH BANYUMAS
Jl. DI. Pandjaitan No. 222 Purwokerto 53147 Telp. (0281) 636846 Fax. (0281) 631398

SERTIFIKAT KALIBRASI

Calibration Certificate

Nomor : 510.64 / 413 / 2013

No. Order : MS - 803
20/05/2013

NAMA ALAT : TIMBANGAN PEGAS

Measuring instrument

Merk / Buatan : CAMRY / -

Trade Mark / Manufactured by

Model / Tipe : - / -

Model / Type

Nomor Seri

Serial Number

Kapasitas

Capacity

: 120 kg

Kelas : IIII

Class

Daya baca : 1 kg

Readability

PEMAKAI : UJI MANGESTI

User

Alamat

Address

: Bojongsari RT. 2 RW. 5 Purbalingga

METODE, STANDAR DAN KETERTELUKURAN

Method, Standard and Traceability

Metode : MT - MS - 2.3

Method

Acuan

Reference

: SK Dirjen PDN No. 31 Tahun 2010 Tentang Syarat Teknis
Timbangan Bukan Otomatis

Standar

Standard

: - AT Bidur Kelas M2 No. Seri K1 s/d K4 kap. 25 kg
- AT Standar Kelas M1 NS. 05-07 kap. (1-1000)g, NS. B&C kap. 10 kg
- AT Standar Kuningan Kelas M1 NS. D kap. 5 kg

Ketertelukuran

Traceability

: Balai Metrologi Wilayah Semarang

HASIL KALIBRASI & KETIDAKPASTIAN

Calibration Result & Uncertainty

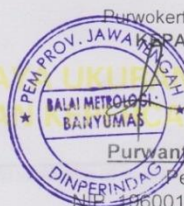
: Terlampir

Attachment

Purwokerto, 27 Mei 2013

Kepala Balai,

MEMPERDA
MENGHILANGKAN



Purwanoro, SE, MM

Pembina

NIP. 19600121 198101 1 004

Hal. 1 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Nomor Order : MS - 803
Lampiran Sertifikat Nomor : 510.64 / 113 / 2013

DATA KALIBRASI

Calibration data

- Tanggal diterima : 20 Mei 2013
- Tanggal dikalibrasi : 27 Mei 2013
- Dikalibrasi oleh : Trisanto, ST
- Lokasi : Sidang Tera Ulang Balai Metrologi Wilayah Banyumas
- Kondisi ruangan : Suhu Ruangan : 27,2 °C
Kelembaban : 58 %

HASIL KALIBRASI

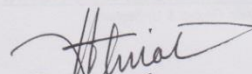
Calibration Result

Penunjukan Alat (kg)	Penunjukan Sebenarnya (kg)
0	0,00
25	25,00
50	50,00
75	75,00
100	100,00
120	120,00

EVALUASI

Evaluation

KEPALA SEKSI STANDAR UKURAN,


Tjutju Kartiwan, SE

Penata Tk. I

NIP. 19611224 198302 1 003

Hal. 2 dari 2

Dilarang menggandakan sebagian isi sertifikat ini tanpa seijin dari Balai Metrologi Wilayah Banyumas

Lampiran 7. Data Penelitian

Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Kidul

No.	Nama	L/P	Tanggal lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Kurniatun	P	13/01/2002	12th 5bln	151	34	14,91	Normal
2	Nova Trianto	L	07/09/2001	12th 9bln	140	33	16,84	Normal
3	Abimanyu Wahyu F	L	19/12/2002	11th 6bln	135	30	16,46	Normal
4	Arbhat Risalief	L	26/10/2003	10th 7bln	135	25	13,72	Kurus
5	Atik Hana Pratiwi	P	27/05/2003	11th 0bln	134	25	13,92	Normal
6	Aprilia Dwi Ambar W	P	29/04/2003	11th 1bln	139	31	16,04	Normal
7	Alvika Amartiansyah	P	09/03/2003	11th 3bln	140	30	15,31	Normal
8	Dina Triyana	P	01/06/2003	11th 0bln	130	23	13,61	Kurus
9	Dzaki Alfathan	L	18/09/2003	10th 9bln	131	26	15,15	Normal
10	Eri Susanti	P	30/10/2003	10th 7bln	138	40	21,00	Gemuk
11	Farel Renata Rizki P	L	09/07/2003	10th 11bln	135	24	13,17	Kurus
12	Firman Syahana	L	15/12/2002	11th 6bln	129	22	13,22	Kurus
13	Ganjar Adhi Saputra	L	12/01/2003	11th 5bln	128	24	14,65	Normal
14	Hastu Jangka Prakoso	L	04/01/2003	11th 5bln	140	29	14,79	Normal
15	Ilya Pangestu	L	14/11/2002	11th 7bln	138	28	14,70	Normal
16	Karisma	P	13/03/2003	11th 3bln	139	31	16,04	Normal
17	Laila Sab'atun Fitroh	P	11/12/2002	11th 6bln	135	25	13,72	Kurus
18	Nafi Setiana	P	17/06/2003	11th 0bln	142	30	14,88	Normal
19	Rahman Anteng P	L	07/11/2002	11th 7bln	135	25	13,72	Kurus
20	Rifana Saputri	P	24/02/2003	11th 3bln	136	23	12,43	Sangat Kurus
21	Shasy Steviana	P	22/09/2003	10th 8bln	131	24	13,98	Normal
22	Siti Abrit Kasi	P	30/03/2003	11th 2bln	129	27	16,22	Normal
23	Tyo Safrilliansyah	L	10/04/2003	11th 2bln	133	25	14,13	Normal
24	Yumi Atun	P	26/02/2003	11th 3bln	136	25	13,52	Kurus
25	Nawal Gianyar	P	19/06/2003	11th 0bln	148	46	21,00	Gemuk
26	Andita Atmaviani	P	29/08/2003	10th 9bln	135	28	15,36	Normal
27	Gita Fatimah	P	15/01/2003	11th 5bln	138	36	18,90	Normal
28	Hera Tri Pratama	L	19/09/2003	10th 9bln	143	28	13,69	Kurus
29	Ilham Fajar Pamuji	L	02/03/2003	11th 3bln	129	23	13,82	Kurus
30	Kamal Mugianto	L	22/10/2002	11th 7bln	130	26	15,38	Normal
31	Rendi Setiawan	L	17/04/2003	11th 2bln	125	22	14,08	Kurus
32	Reva Erlianti	P	06/09/2003	10th 9bln	126	20	12,60	Sangat Kurus
33	Setyo Firnanda	L	24/01/2003	11th 4bln	132	25	14,35	Normal
34	Shinta Aprilia	P	06/04/2003	11th 2bln	148	29	13,24	Kurus
35	Stefani	P	30/01/2003	11th 4bln	143	31	15,16	Normal
36	Tiban	L	08/03/2001	13th 3bln	141	35	17,60	Normal
37	Tofik Prayitno	L	09/10/2002	11th 8bln	137	27	14,38	Normal
38	Wiwit Meiliyani	P	22/05/2003	11th 0bln	145	31	14,74	Normal

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Kidul

No.	Nama	L/P	Tanggal lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Kartika Ningsih	P	18/03/2001	13th 3bln	147	36,5	16,89	Normal
2	Robilianzah	L	05/02/2001	13th 4bln	150,6	40,5	17,85	Normal
3	Alen	L	09/10/2002	11th 8bln	149	42	18,91	Normal
4	Anjuan Noansa Saputra	L	24/06/2002	11th 11bln	149,5	44	19,68	Normal
5	Andriyan Adi Saputra	L	08/08/2002	11th 10bln	135,3	31	16,93	Normal
6	Al Zein Affa Dhiyahulhaq	L	27/03/2003	11th 2bln	147	56,5	26,14	Obesitas
7	Bayu Setiawan	L	30/03/2002	12th 2bln	140	34	17,34	Normal
8	Banan Nur Hakim	L	03/04/2003	11th 2bln	134	35,5	19,77	Gemuk
9	Diah Ayu Widiastuti	P	22/09/2002	11th 8bln	141,5	35,5	17,73	Normal
10	Dita Nur Khasanah	P	07/09/2003	10th 9bln	140	33,5	17,09	Normal
11	Esa Nur Irlana	L	16/09/2002	11th 9bln	131	27,5	16,02	Normal
12	Fathan Rizaldi Yudhi P	L	25/01/2003	11th 4bln	145,5	30	14,17	Kurus
13	Gani Nada Agustina	P	11/08/2003	10th 10bln	146	55	25,80	Obesitas
14	Ilham Nur Said	L	09/09/2002	11th 9bln	139,2	40	20,64	Gemuk
15	Lisa Mariska	P	21/12/2002	11th 6bln	144,5	29	13,88	Kurus
16	Lawrence Viorella J V	P	16/08/2003	10th 10bln	140,8	26,5	13,36	Kurus
17	Novela Tri Ramadhani	P	20/11/2002	11th 7bln	136	30	16,21	Normal
18	Nadila Fitri Andira	P	22/01/2003	11th 4bln	143,2	35,5	17,31	Normal
19	Putri Maharani	P	01/08/2002	11th 10bln	128,5	33,5	20,28	Normal
20	Prapti Rahayu	P	05/04/2003	11th 2bln	138,4	29	15,14	Normal
21	Riska Amalia	P	24/10/2002	11th 7bln	147	32	14,80	Normal
22	Rizal Nur Faizi	L	01/06/2002	12th 0bln	129,6	27	16,07	Kurus
23	Safii Adnan	L	12/03/2002	12th 3bln	120	22,5	15,62	Normal
24	Sulaiman	L	15/11/2002	11th 7bln	136,8	27	14,42	Normal
25	Saiffudin	L	25/02/2003	11th 3bln	138	30,5	16,01	Normal
26	Umu Nur 'Aeni	P	31/07/2002	11th 10bln	134	28	15,59	Normal
27	Wahyu Nur Hasani	L	26/03/2003	11th 2bln	136,5	36,5	19,58	Gemuk
28	Yasin Farhan	L	29/08/2002	11th 9bln	144,3	37	17,76	Normal
29	Khafidh Al Azar	L	31/05/2002	12th 0bln	146	41,5	19,46	Normal
30	Aninda Novra Amalia	P	21/11/2002	11th 7bln	136	27,5	14,86	Normal
31	Bayu Ginanjar Wisnu	L	20/12/2001	12th 6bln	142,4	35,5	17,50	Normal
32	Jordan Gama A	L	06/08/2001	12th 10bln	144	31,5	15,19	Normal

Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Kidul

No.	Nama	L/P	Tanggal lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Marsiyati	P	20/05/2003	11th 1bln	159	51	20,17	Gemuk
2	Oki Wahyu Dwiana	P	14/07/2001	12th 11bln	164	49	18,21	Normal
3	Widnyu Danang Subekti	L	01/03/2001	13th 3bln	158,3	45,5	18,15	Normal
4	Arroyan Mahesa Putri	P	25/02/2002	12th 3bln	151	41	17,98	Normal
5	Devanto	L	07/11/2002	11th 7bln	139,3	31	15,97	Normal
6	Erina Apriyatiningsih	P	22/01/2003	11th 4bln	138	30	15,75	Normal
7	Fajar Sulistia	L	18/05/2001	13th 1bln	156	40	16,43	Normal
8	Kuatno	L	26/03/2002	12th 2bln	136	25	13,51	Kurus
9	Maya Latifach	P	05/05/2002	12th 1bln	157	33	13,38	Kurus
10	Merdian Kusuma	L	19/06/2003	11th 0bln	132,4	29	16,54	Normal
11	Nur Arifin	L	21/02/2003	11th 4bln	137,6	35	18,48	Normal
12	Nisa Alfaida	P	30/01/2003	11th 4bln	137	29	15,45	Normal
13	Ridwan Berkah Pangestu	L	23/11/2003	10th 6bln	136	25	13,51	Kurus
14	Riatin	L	06/07/2003	10th 11bln	136,2	30	16,17	Normal
15	Siti Nuraeni	P	24/12/2003	10th 5bln	133,5	26,5	14,86	Normal
16	Trian Alif Hoerin	L	01/02/2002	12th 4bln	146	29	13,60	Kurus
17	Rina Oktafia Sari	P	04/10/2002	11th 8bln	155	44	18,31	Normal
18	Nanda Alya Puspita Arum	P	09/10/2001	12th 8bln	145	31	14,74	Kurus

Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tlahab Lor

No.	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Tri Suryana	L	16/07/2001	12th 11bln	141	35	17,60	Normal
2	Rahmadani Hardiani Alfian	P	18/12/2000	13th 6bln	138	44	23,10	Gemuk
3	Riski Bayu Pamungkas	L	18/04/2002	12th 2bln	152	45	19,47	Normal
4	Fatur Apriyanto	L	16/04/2002	12th 2bln	139	34	17,59	Normal
5	Mekel Setiawan	L	06/03/2002	12th 3bln	136	26	14,05	Kurus
6	M. Tegar Alif Darmawulan	L	08/10/2001	12th 8bln	132	29	16,64	Normal
7	Adi Sulistiono	L	01/12/2002	11th 6bln	131	31	18,06	Normal
8	Aulia Adelia Wulandari	P	12/11/2003	10th 7bln	135	30	16,46	Normal
9	Anen Prasetyo	L	28/08/2003	10th 9bln	126	26	16,37	Normal
10	Anggun Fiki Ardiyanto	L	28/06/2003	10th 11bln	132	31	17,79	Normal
11	April Panca Andi Setiawan	L	12/04/2002	12th 2bln	142	38	18,84	Normal
12	Catur Widiانا	P	12/11/2003	10th 7bln	140	40	20,40	Gemuk
13	Cipto Dwi Saputro	L	14/09/2002	11th 9bln	141	40	20,11	Gemuk
14	Feby Ayu Andira	P	16/01/2002	12th 5bln	138	31	16,27	Normal
15	Fina Jeniati	P	22/06/2003	10th 11bln	133	30	16,95	Normal
16	Firman Setiawan	L	29/07/2003	10th 10bln	125	26	16,64	Normal
17	Indi Rahmawati	P	12/05/2002	12th 1bln	142	35	17,35	Normal
18	Leydia Asterina	P	24/03/2003	11th 2bln	138	30	15,75	Normal
19	Mayang Nanda Anggitia	P	19/03/2002	12th 3bln	137	35	18,64	Normal
20	Pria Dwi Purna	L	15/09/2003	10th 9bln	140	35	17,85	Normal
21	Sindi Bela Lestari	P	15/12/2002	11th 6bln	131	31	18,06	Normal
22	Siti Aisyah	P	30/03/2003	11th 2bln	138	35	18,37	Normal
23	Wigi Hartono	L	12/05/2003	11th 1bln	130	30	17,75	Normal
24	Windi Utari	P	23/06/2003	10th 11bln	136	33	17,84	Normal
25	Wulan Prastika Suci	P	30/10/2003	10th 7bln	124	23	14,95	Normal

Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tlahab Lor

No.	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Kalimah	P	14/05/2000	14th 1bln	159	41	16,21	Normal
2	Alvianti	P	16/10/2002	11th 8bln	133	26	14,69	Normal
3	Panca Nuriz Zaneni	P	05/08/2002	11th 10bln	147	31	14,34	Normal
4	Samiaji	L	14/05/2002	12th 1bln	158	40	16,02	Normal
5	Sutejo	L	26/04/2001	13th 1bln	163	37	13,92	Kurus
6	Triyanti	P	08/01/2001	13th 5bln	152	40	17,31	Normal
7	Wahyu Seprianto	L	09/07/2002	11th 11bln	149	34	15,31	Normal
8	Subuh Kurnianto	L	10/02/2003	11th 4bln	138	33	17,32	Normal
9	Nevada	L	27/05/2002	12th 0bln	155	41	17,06	Normal
10	Idris Ramadhan	L	18/11/2002	11th 7bln	143	24	11,73	Sangat Kurus
11	Teteg Tegas Triyanto	L	09/04/2002	12th 2bln	137	27	14,38	Kurus
12	Wiliyanto	L	14/07/2002	11th 11bln	138	25	13,12	Sangat Kurus
13	Enik Astuti	P	16/01/2003	11th 5bln	146	30	14,07	Kurus
14	Meilisa Nurhalimah	P	05/01/2003	11th 5bln	149	42	18,91	Normal
15	Dika Pangestu	L	15/08/2003	10th 10bln	146	46	21,58	Gemuk
16	Husna Ananta	L	08/08/2003	10th 10bln	141	26	13,07	Kurus
17	Melia Istiani	P	29/08/2003	10th 9bln	145	39	18,54	Normal
18	Daryanto	L	21/11/2002	11th 7bln	139	28	14,49	Normal
19	Sri Wahyuni	P	03/08/2003	10th 10bln	140	32	16,32	Normal
20	Anggun Wijayanto	L	16/08/2003	10th 10bln	149	40	18,01	Normal
21	Fakhrijal Nurdik	L	18/05/2003	11th 1bln	140	26	13,26	Kurus
22	Digi Pranata	L	26/07/2002	11th 10bln	139	30	15,52	Normal
23	Isti Khasanah	P	31/08/2003	10th 9bln	139	24	12,42	Sangat Kurus
24	Riyatno	L	21/05/2003	11th 1bln	138	23	12,07	Sangat Kurus
25	Isro Miyatun	P	07/01/2003	11th 5bln	139	25	12,93	Kurus
26	Ita Komalasari	P	28/02/2001	13th 3bln	145	31	14,74	Kurus

Siswa Kelas V SD Negeri 3 Tlahab Lor

No.	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Imam Syaeful Akbar	L	30/05/2002	12th 0bln	133	26	14,69	Normal
2	Sesika Arum Galih	P	12/09/2002	11th 9bln	147	33	15,27	Normal
3	Wahyu Kurniati	P	08/06/2002	12th 0bln	144	35	16,87	Normal
4	Agung Widi Cahyono	L	26/09/2002	11th 8bln	147	34	15,73	Normal
5	Akbar Ramadani	L	19/11/2002	11th 7bln	135	27	14,81	Normal
6	Alvin Nur Rohman	L	07/02/2002	12th 4bln	139	29	15,00	Normal
7	Dea Ferdinan	L	04/10/2002	11th 8bln	141	28	14,08	Kurus
8	Destri Rahayu	P	29/12/2002	11th 5bln	142	35	17,35	Normal
9	Dimas Ardi P	L	26/07/2003	10th 10bln	136	30	16,21	Normal
10	Dini Irawati	P	18/05/2003	11th 1bln	143	26	12,71	Sangat Kurus
11	Erliyanti	P	30/08/2002	11th 9bln	147	34	15,73	Normal
12	Fatia Adilasari	P	25/04/2002	12th 1bln	142	29	14,38	Kurus
13	Galuh Mulana	L	20/05/2003	11th 1bln	139	31	16,04	Normal
14	Griyono	L	27/01/2003	11th 4bln	138	31	16,27	Normal
15	Ilham Aziz Alifin	L	27/10/2002	11th 7bln	138	29	15,22	Normal
16	Meri Andani	P	15/11/2002	11th 7bln	138	27	14,17	Kurus
17	Ristono	L	04/04/2002	12th 2bln	137	29	15,45	Normal
18	Rosana	P	11/04/2003	11th 2bln	142	26	12,89	Kurus
19	Tofik	L	02/11/2002	11th 7bln	134	28	15,59	Normal
20	Siti Syafikah Saharani	P	15/07/2003	10th 11bln	147	38	17,58	Normal

Siswa Kelas V.A SD Negeri 4 Tlahab Lor

No.	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Asep Akhiriyanto	L	31/12/2000	13th 5bln	145	31	14,74	Kurus
2	Lewihati	P	26/01/2001	13th 4bln	145	55	26,15	Gemuk
3	Amal Ferdiansah	L	16/07/2002	11th 11bln	131	20,5	11,94	Sangat Kurus
4	Aldi Fiyanto	L	24/10/2001	12th 7bln	134	32	17,82	Normal
5	Fitriyani	P	18/12/2001	12th 6bln	141	42,5	21,37	Gemuk
6	Ali Handika	L	05/10/2002	11th 8bln	141	34	17,10	Normal
7	Abdul Rohim	L	16/10/2002	11th 8bln	150	38	16,88	Normal
8	Aji Pranoto	L	11/02/2003	11th 4bln	132	27	15,49	Normal
9	Anton Nurwijaya	L	27/04/2003	11th 1bln	151	40	17,54	Normal
10	Akbar Widodo	L	22/12/2002	11th 5bln	131	26,5	15,44	Normal
11	Aria Alfianto Putra	L	20/04/2003	11th 2bln	138	34	17,85	Normal
12	Aisyah Rahmalia	P	03/11/2002	11th 7bln	133	27,5	15,54	Normal
13	Berlian Amelia Audzin	P	31/08/2003	10th 9bln	132	24	13,77	Kurus
14	Danu Ferdiansah	L	18/04/2003	11th 2bln	132	25	14,34	Normal
15	Diva Pratiwi	P	14/12/2002	11th 6bln	139	31,5	16,30	Normal
16	Deby Anggreni	P	15/06/2003	11th 0bln	144	42	20,25	Gemuk
17	Davit Iqbal Fansuri	L	18/03/2003	11th 3bln	142	28	13,88	Kurus
18	Esti Sulistiasih	P	04/07/2003	10th 11bln	134	28	15,59	Normal
19	Edi Priyono	L	16/03/2003	11th 3bln	130	26,5	15,68	Normal
20	Eka Safitrianingsih	P	30/11/2002	11th 6bln	125	25	16	Normal
21	Erlin Noviani	P	17/11/2002	11th 7bln	138	32,5	17,06	Normal
22	Eka Winda Setiyani	P	20/06/2003	11th 0bln	136	28,5	15,40	Normal
23	Fitriana	L	06/12/2002	11th 6bln	130	27	15,97	Normal
24	Fitra Nur Noviana	L	29/11/2002	11th 6bln	125	23,5	15,04	Normal
25	Febriyanto	L	28/02/2003	11th 3bln	133	25,5	14,41	Normal
26	Henny Fitriyaningsih	P	05/12/2002	11th 6bln	127	37,5	23,25	Gemuk
27	Irsa Irwandari	L	25/11/2002	11th 6bln	135	35,5	19,47	Normal
28	Irma Cahyani	P	05/05/2003	11th 1bln	137	37	19,71	Normal
29	Intan Novalia Dewi	P	04/11/2002	11th 7bln	149	30,5	13,73	Kurus
30	Ladisa Uly Sasti	P	08/07/2002	11th 11bln	141	34	17,10	Normal
31	Ferli Dewi Astuti	P	06/08/2003	10th 10bln	140	29,5	15,05	Normal

Siswa Kelas V.B SD Negeri 4 Tlahab Lor

No.	Nama	L/P	Tanggal Lahir	Usia	TB	BB	IMT	Kategori
1	Alfan Nur Fitandi	L	08/08/2001	12th 10bln	137	30,5	16,25	Normal
2	Laras Aziz Sayekti	P	27/10/2002	11th 7bln	134	30	16,70	Normal
3	Lucki Mareta	L	03/03/2003	11th 3bln	130	29	17,15	Normal
4	Melinda Lianasari	P	07/10/2002	11th 8bln	148	30,5	13,92	Kurus
5	Meta Dwi Wulandari	P	25/06/2003	10th 11bln	129	23	13,82	Normal
6	Mutia Dwi Azalia	P	03/04/2003	11th 2bln	155	50	20,81	Gemuk
7	Nifa Hidayah	P	01/07/2003	10th 11bln	143	39	19,07	Normal
8	Noveli Kharisma S	P	05/11/2002	11th 7bln	133	39,5	22,33	Gemuk
9	Nur Afni Fadilah	P	27/10/2002	11th 7bln	151	37,5	16,44	Normal
10	Oktiyoso	L	14/10/2002	11th 8bln	143	39	19,07	Normal
11	Priyanti	P	19/04/2003	11th 2bln	135	29	15,91	Normal
12	Redita Danis Febriana	P	26/02/2002	12th 3bln	133	26	14,69	Normal
13	Ria Kinanti	P	23/12/2002	11th 5bln	126	22,5	14,17	Normal
14	Refi Prasasti	P	10/09/2002	11th 9bln	145	36,5	17,36	Normal
15	Rendy Fery Yanto	L	07/10/2002	11th 8bln	127	25,5	15,81	Normal
16	Sindi Utami	P	21/01/2003	11th 5bln	144	37,5	18,08	Normal
17	Sendi Yugito	L	26/11/2002	11th 6bln	130	26,5	15,68	Normal
18	Sairah	P	06/02/2003	11th 4bln	138	32	16,80	Normal
19	Siti Aisah	P	08/06/2003	11th 0bln	126	20	12,59	Sangat Kurus
20	Selci Florenika Popindi	P	05/04/2003	11th 2bln	138	26	13,65	Kurus
21	Sendi Okfiani	P	12/10/2002	11th 8bln	139	31	16,04	Normal
22	Trisna Nanda R	P	16/06/2003	11th 0bln	136	36,5	19,73	Normal
23	Tri Wahyuni	P	28/07/2002	11th 10bln	140	37,5	19,13	Normal
24	Taufiqurrohman	L	15/05/2003	11th 1bln	131	24	13,98	Kurus
25	Viki Romadhoni	L	18/11/2002	11th 7bln	129	25,5	15,32	Normal
26	Veti Sahdila	P	25/08/2002	11th 9bln	134	29	16,15	Normal
27	Vina Dwi Ariyanti	P	18/09/2002	11th 9bln	144	35,5	17,11	Normal
28	Virna Adelia	P	28/03/2003	11th 2bln	148	33,5	15,29	Normal
29	Wika Sari	P	19/10/2002	11th 8bln	139	29	15,00	Normal
30	Yulia Ningsih	P	23/07/2002	11th 10bln	135	30,5	16,73	Normal
31	Puput Nur Febriyanti	P	22/06/2002	11th 11bln	150	36,5	16,22	Normal
32	Iska Juliyantri	P	15/07/2003	10th 11bln	136	30	16,21	Normal

Lampiran 8. Indeks Masa Tubuh

IMT/U Laki-laki

Tahun	Bulan	Sangat kurus ≤ 3 SD	Kurus -3 SD s/d ≤ 2 SD	Normal -2 SD s/d 1 SD	Gemuk >1 SD s/d 2 SD	Obesitas >2 SD
10	6	< 12.9	12.9-13.89	13.90-18.80	18.81-21.9	>21.9
10	7	< 12.9	12.9-13.89	13.90-18.90	18.91-22.0	> 22.0
10	8	< 13.0	13.0-13.89	13.90-18.90	18.91-22.1	> 22.1
10	9	< 13.0	13.0-13.99	14.00-19.00	19.01-22.2	> 22.2
10	10	< 13.0	13.0-13.99	14.00-19.00	19.01-22.3	> 22.3
10	11	< 13.0	13.0-13.99	14.00-19.10	19.11-22.4	> 22.4
11	0	< 13.1	13.1-14.09	14.10-19.20	19.21-22.5	> 22.5
11	1	< 13.1	13.1-14.09	14.10-19.20	19.21-22.5	> 22.5
11	2	< 13.1	13.1-14.09	14.10-19.30	19.31-22.6	> 22.6
11	3	< 13.1	13.1-14.09	14.10-19.30	19.31-22.7	> 22.7
11	4	< 13.2	13.2-14.19	14.20 - 19.40	19.41-22.8	> 22.8
11	5	< 13.2	13.2-14.19	14.20-19.50	19.51-22.9	> 22.9
11	6	< 13.2	13.2-14.19	14.20-19.50	19.51-23.0	> 23.0
11	7	< 13.2	13.2-14.29	14.30-19.60	19.61-23.1	> 23.1
11	8	< 13.3	13.3-14.29	14.30-19.70	19.71-23.2	> 23.2
11	9	< 13.3	13.3-14.29	14.30-19.70	19.71-23.3	> 23.3
11	10	< 13.3	13.3-14.39	14.40-19.80	19.81-23.4	> 23.4
11	11	< 13.4	13.4-14.39	14.40-19.90	19.91-23.5	> 23.5
12	0	< 13.4	13.4-14.49	14.50-19.90	19.91-23.6	> 23.6
12	1	< 13.4	13.4-14.49	14.50-20.00	20.01-23.7	> 23.7
12	2	< 13.5	13.5-14.49	14.50-20.10	20.11-23.8	> 23.8
12	3	< 13.5	13.5-14.59	14.60-20.20	20.21-23.9	> 23.9
12	4	< 13.5	13.5-14.59	14.60-20.20	20.21-24.0	> 24.0
12	5	< 13.6	13.6-14.59	14.60-20.30	20.31-24.1	> 24.1
12	6	< 13.6	13.6-14.69	14.70-20.40	20.41-24.2	> 24.2
12	7	< 13.6	13.6-14.69	14.70-20.40	20.41-24.3	> 24.3
12	8	< 13.7	13.7-14.79	14.80-20.50	20.51-24.4	> 24.4

12	9	< 13.7	13.7-14.79	14.80-20.60	20.61-24.5	> 24.5
12	10	< 13.7	13.7-14.79	14.80-20.70	20.71-24.6	> 24.6
12	11	< 13.8	13.8-14.89	14.90-20.80	20.81-24.7	> 24.7
13	0	< 13.8	13.8-14.89	14.90-20.80	20.81-24.8	> 24.8
13	1	< 13.8	13.8-14.99	15.00-20.90	20.91-24.9	> 24.9
13	2	< 13.9	13.9-14.99	15.00-21.00	21.01-25.0	> 25.0
13	3	< 13.9	13.9-15.09	15.10-21.10	21.11-25.1	> 25.1
13	4	< 14.0	14.0-15.09	15.10-21.10	21.11-25.2	> 25.2

IMT/U Wanita

Tahun	Bulan	Sangat kurus ≤ 3 SD	Kurus -3 s/d ≤ 2 SD	Normal -2 SD s/d 1 SD	Gemuk >1 SD s/d 2 SD	Obesitas >2 SD
10	5	< 12.5	12.5-13.59	13.60-19.40	19.41-23.0	> 23.0
10	6	< 12.5	12.5-13.69	13.70-19.40	19.41-23.1	> 23.1
10	7	< 12.6	12.6-13.69	13.70-19.50	19.51-23.2	> 23.2
10	8	< 12.6	12.6-13.69	13.70-19.60	19.61-23.3	> 23.3
10	9	< 12.6	12.6-13.79	13.80-19.60	19.61-23.4	> 23.4
10	10	< 12.7	12.7-13.79	13.80-19.70	19.71-23.5	> 23.5
10	11	< 12.7	12.7-13.79	13.80-19.80	19.81-23.6	> 23.6
11	0	< 12.7	12.7-13.89	13.90-19.90	19.91-23.7	> 23.7
11	1	< 12.8	12.8-13.89	13.90-19.90	19.91-23.8	> 23.8
11	2	< 12.8	12.8-13.99	14.00-20.00	20.01-23.9	> 23.9
11	3	< 12.8	12.8-13.99	14.00-20.10	20.11-24	> 24.0
11	4	< 12.9	12.9-13.99	14.00-20.20	20.21-24.1	> 24.1
11	5	< 12.9	12.9-14.09	14.10-20.20	20.21-24.2	> 24.2
11	6	< 12.9	12.9-14.09	14.10-20.30	20.31-24.3	> 24.3
11	7	< 13.0	13.0-14.19	14.20-20.40	20.41-24.4	> 24.4
11	8	< 13.0	13.0-14.19	14.20-20.50	20.51-24.5	> 24.5
11	9	< 13.0	13.0-14.29	14.30-20.60	20.61-24.7	> 24.7
11	10	< 13.1	13.1-14.29	14.30-20.60	20.61-24.8	> 24.8
11	11	< 13.1	13.1-14.29	14.30-20.70	20.71-24.9	> 24.9
12	0	< 13.2	13.2-14.39	14.40-20.80	20.81-25.0	> 25.0
12	1	< 13.2	13.2-14.39	14.40-20.90	20.91-25.1	> 25.1
12	2	< 13.2	13.2-14.49	14.50-21.00	21.01-25.2	> 25.2
12	3	< 13.3	13.3-14.49	14.50-21.10	21.11-25.3	> 25.3
12	4	< 13.3	13.3-14.59	14.60-21.10	21.11-25.4	> 25.4
12	5	< 13.3	13.3-14.59	14.60-21.20	21.21-25.5	> 25.5
12	6	< 13.4	13.4-14.69	14.70-21.30	21.31-25.6	> 25.6
12	7	< 13.4	13.4-14.69	14.70-21.40	21.41-25.7	> 25.7
12	8	< 13.5	13.5-14.79	14.80-21.50	21.51-25.8	> 25.8
12	9	< 13.5	13.5-14.79	14.80-21.60	21.61-25.9	> 25.9

12	10	< 13.5	13.5-14.79	14.80-21.60	21.61-26.0	> 26.0
12	11	< 13.6	13.6-14.89	14.90-21.70	21.71-26.1	> 26.1
13	0	< 13.6	13.6-14.89	14.90-21.80	21.81-26.2	> 26.2
13	1	< 13.6	13.6-14.99	15.00-21.90	21.91-26.3	> 26.3
13	2	< 13.7	13.7-14.99	15.00-22.00	22.01-26.4	> 26.4
13	3	< 13.7	13.7-15.09	15.10-22.00	22.01-26.5	> 26.5
13	4	< 13.8	13.8-15.09	15.10-22.10	22.11-26.6	> 26.6
13	5	< 13.8	13.8-15.19	15.20-22.20	22.21-26.7	> 26.7
13	6	< 13.8	13.8-15.19	15.20-22.30	22.31-26.8	> 26.8
13	7	< 13.9	13.9-15.19	15.20-22.40	22.41-26.9	> 26.9
13	8	< 13.9	13.9-15.29	15.30-22.40	22.41-27.0	> 27.0
13	9	< 13.9	13.9-15.29	15.30-22.50	22.51-27.1	> 27.1
13	10	< 14.0	14.0-15.39	15.40-22.60	22.61-27.1	> 27.1
13	11	< 14.0	14.0-15.39	15.40-22.70	22.71-27.2	> 27.2
14	0	<14.0	14.0-15.39	15.40-22.70	22.71-27.3	> 27.3
14	1	<14.1	14.1-15.49	15.50-22.80	22.81-27.4	>27.4

Lampiran 9. Cara Perhitungan dan Penentuan Status Gizi

1. Pada tanggal 9 Juni 2014 diadakan pengukuran pada siswa putra Nova Trianto dari SD Negeri 1 Tlahab Kidul, siswa tersebut lahir pada 7 september 2001, dengan berat badan 33 kg dan tinggi badan 140 cm, dengan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa :

Dik. : Berat badan : 34 kg
Tinggi Badan : 151 cm
Usia saat pengambilan data : 12 tahun 9 bulan

Dicari : $IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$

$$IMT = \frac{33 \text{ kg}}{1,4 \text{ m} \times 1,4 \text{ m}}$$

$$IMT = \frac{33 \text{ kg}}{1,96 \text{ m}^2} = 16,84$$

Setelah didapat nilai IMT siswa tersebut kemudian masukan data pada table

Antropometri IMT/U Laki-laki :

Tahun	Bulan	Sangat kurus $\leq 3 \text{ SD}$	Kurus $-3 \text{ SD s/d } \leq 2 \text{ SD}$	Normal $-2 \text{ SD s/d } 1 \text{ SD}$	Gemuk $>1 \text{ SD s/d } 2 \text{ SD}$	Obesitas $>2 \text{ SD}$
12	9	< 13.7	13.7-14.79	14.80-20.60	20.61-24.5	> 24.5

Maka didapatkan bahwa Status Gizi Nova Trianto berada pada skala Normal.

2. Pada tanggal 10 Juni 2014 diadakan pengukuran pada siswa putrid Lisa Mariska dari SD Negeri 2 Tlahab Kidul, siswa tersebut lahir pada 21 Desember 2002, dengan berat badan 29 kg dan tinggi badan 144,5 cm, dengan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa :

Dik. : Berat badan : 29 kg
Tinggi Badan : 144,5 cm
Usia saat pengambilan data : 11 tahun 6 bulan

$$\text{Dicari : } \text{IMT} = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$$

$$\text{IMT} = \frac{29 \text{ kg}}{1,445 \text{ m} \times 1,445 \text{ m}}$$

$$\text{IMT} = \frac{29 \text{ kg}}{2,088 \text{ m}^2} = 13,88$$

Setelah didapat nilai IMT siswa tersebut kemudian masukan data pada table

Antropometri IMT/U Wanita :

Tahun	Bulan	Sangat kurus ≤ 3 SD	Kurus -3 SD s/d ≤ 2 SD	Normal -2 SD s/d 1 SD	Gemuk >1 SD s/d 2 SD	Obesitas >2 SD
11	6	< 12.9	12.9-14.09	14.10-20.30	20.31-24.3	> 24.3

Maka didapatkan bahwa Status Gizi Lisa Mariska berada pada skala Kurus.

3. Pada tanggal 11 Juni 2014 diadakan pengukuran pada siswa putri Marsiyati dari SD Negeri 3 Tlahab Kidul, siswa tersebut lahir pada 20 Mei 2003, dengan berat badan 51 kg dan tinggi badan 159 cm, dengan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa :

Dik. : Berat badan : 51 kg
 Tinggi Badan : 159 cm
 Usia saat pengambilan data : 11 tahun 1 bulan

$$\text{Dicari : } \text{IMT} = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$$

$$\text{IMT} = \frac{51 \text{ kg}}{1,59 \text{ m} \times 1,59 \text{ m}}$$

$$\text{IMT} = \frac{51 \text{ kg}}{2,528 \text{ m}^2} = 20,17$$

Setelah didapat nilai IMT siswa tersebut kemudian masukan data pada table Antropometri IMT/U Wanita :

Tahun	Bulan	Sangat kurus ≤ 3 SD	Kurus -3 SD s/d ≤ 2 SD	Normal -2 SD s/d 1 SD	Gemuk >1 SD s/d 2 SD	Obesitas >2 SD
11	1	< 12.8	12.8-13.89	13.90-19.90	19.91-23.8	> 23.8

Maka didapatkan bahwa Status Gizi Marsiyati berada pada skala Gemuk.

4. Pada tanggal 12 Juni 2014 diadakan pengukuran pada siswa putra Tri Suryana dari SD Negeri 1 Tlahab Lor, siswa tersebut lahir pada 16 Juli 2001, dengan berat badan 35 kg dan tinggi badan 141 cm, dengan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa :

Dik. : Berat badan : 35 kg
 Tinggi Badan : 141 cm
 Usia saat pengambilan data : 12 tahun 11 bulan

Dicari : $IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$

$$IMT = \frac{35 \text{ kg}}{1,41 \text{ m} \times 1,41 \text{ m}}$$

$$IMT = \frac{35 \text{ kg}}{1,988 \text{ m}^2} = 17,6$$

Setelah didapat nilai IMT siswa tersebut kemudian masukan data pada table Antropometri IMT/U Laki-laki :

Tahun	Bulan	Sangat kurus ≤ 3 SD	Kurus -3 SD s/d ≤ 2 SD	Normal -2 SD s/d 1 SD	Gemuk >1 SD s/d 2 SD	Obesitas >2 SD
12	11	< 13.8	13.8-14.89	14.90-20.80	20.81-24.7	> 24.7

Maka didapatkan bahwa Status Gizi Tri Suryana berada pada skala Normal.

5. Pada tanggal 13 Juni 2014 diadakan pengukuran pada siswa putra Nova Trianto dari SD Negeri 2 Tlahab Lor, siswa tersebut lahir pada 18 November 2002, dengan berat badan 24 kg dan tinggi badan 143 cm, dengan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa :

Dik. : Berat badan : 24 kg
 Tinggi Badan : 143 cm
 Usia saat pengambilan data : 11 tahun 7 bulan

Dicari : $IMT = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m}^2\text{)}}$

$$IMT = \frac{24 \text{ kg}}{1,43 \text{ m} \times 1,43 \text{ m}}$$

$$IMT = \frac{24 \text{ kg}}{2,044 \text{ m}^2} = 16,73$$

Setelah didapat nilai IMT siswa tersebut kemudian masukan data pada table

Antropometri IMT/U Laki-laki :

Tahun	Bulan	Sangat kurus $\leq 3 \text{ SD}$	Kurus $-3 \text{ SD s/d } \leq 2 \text{ SD}$	Normal $-2 \text{ SD s/d } 1 \text{ SD}$	Gemuk $>1 \text{ SD s/d } 2 \text{ SD}$	Obesitas $>2 \text{ SD}$
11	7	< 13.2	13.2-14.29	14.30-19.60	19.61-23.1	> 23.1

Maka didapatkan bahwa Status Gizi Idris Ramadhan berada pada skala Sangat Kurus.

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar Pengukuran Tinggi Badan



Gambar Pengukuran Tinggi Badan



Gambar Penimbangan Berat Badan



Gambar Penimbangan Berat Badan